

TESIS

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA
GURU PAI TERSERTIFIKASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN NOGOSARI
TAHUN 2020**



RUSMIYASIH

NIM: 173173018

**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA
GURU PAI TERSERTIFIKASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN NOGOSARI TAHUN
2020**

**RUSMIYASIH
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020. 2) Mengetahui Pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020. 3) Mengetahui Pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan April 2020. Metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI tersertifikasi, berjumlah 120. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin. Diperoleh sampel sebanyak 95 orang. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Semua perhitungan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020 sebesar 27,2%. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020 sebesar 39,3%. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020 sebesar 44,9%.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kinerja Guru

**EFFECT OF PAEDAGOGIC COMPETENCE AND PROFESSIONAL
COMPETENCY OF PERFORMANCE CERTIFIED PAI TEACHERS IN
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH ALL OF NOGOSARI
DISTRICT 2020**

**RUSMIYASIH
ABSTRACT**

This research is intended to find out: 1) knowing the influence of pedagogical competence on the performance of PAI certified teachers in Muhammadiyah Ibtidaiyah Madrasahs throughout Nogosari district in 2020. 2) knowing the effect of professional competence on the performance of PAI certified teachers in Muhammadiyah Ibtidaiyah Madrasahs throughout Nogosari district in 2020. 3) knowing the influence of pedagogical competence and professional competence together on the performance of PAI certified teachers in Muhammadiyah Ibtidaiyah Madrasahs throughout Nogosari district in 2020.

This research uses the correlational method, in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah in the entire Nogosari District. This research was conducted in January 2019 until April 2020. The population in this study amounted to 120. Sampling using probability random sampling technique type. Determination of the number of samples using the Solvin formula. Obtained a sample of 95 people. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis test, partial test (t test), regression coefficient test together (F test). The classic assumption test is the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. All calculations are processed using the SPSS version 22 program.

The results showed that: 1) there is a positive and significant influence between pedagogical competence on the performance of certified Islamic religious education teachers in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah in Nogosari District in 2020 by 27.2%. 2) there is a positive and significant influence between professional competence on the performance of certified Islamic religious education teachers in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah in Nogosari District in 2020 by 39.3%. 3) there is a positive and significant effect jointly between pedagogical and professional competencies on the performance of certified Islamic religious education teachers in Muhammadiyah Islamic Schools in Nogosari District in 2020 by 44.9%.

Keywords: Pedagogical Competence, Professional Competence, Teacher Performance.

تأثير الكفاءة البيداغوجية والكفاءة المهنية في الأداء

المدرسون المعتمدون في منطقة المدارس الابتدائية المحمدية عام 2020

رسميه الملخص

يهدف هذا البحث إلى: (1) تحديد تأثير الكفاءات التربوية على أداء المعلم في التعليم الديني الإسلامي المعتمد في المدرسة الابتدائية المحمدية في ناحية نوغوساري عام 2020. (2) تحديد تأثير الكفاءة المهنية على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية المعتمدين في المدرسة الإسلامية الابتدائية المحمدية في منطقة نوغوساري عام 2020. (3) تحديد التأثير بين الكفاءة التربوية والكفاءة المهنية معًا على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية المعتمدين في مدرسة ابتدائية المحمدية في ناحية النجوسري عام 2020.

يستخدم هذا البحث طريقة الارتباط، في المدرسة الابتدائية المحمدية في جميع أنحاء منطقة نوغوساري. تم إجراء هذا البحث في يناير 2019 حتى أبريل 2020. طرق جمع البيانات عن طريق الاستبيان والتوثيق. بلغ عدد السكان في هذه الدراسة 120. أخذ العينات باستخدام نوع تقنية أخذ العينات العشوائية الاحتمالية. تحديد عدد العينات باستخدام صيغة صلفن. تم الحصول على عينة من 95 شخصًا. يستخدم اختبار الفرضية اختبار تحليل انحدار خطي متعدد ، اختبار جزئي (اختبار t) ، اختبار معامل الانحدار معًا (اختبار F). اختبار الافتراض الكلاسيكي هو اختبار الحالة الطبيعية ، واختبار الخطية ، واختبار التعددية الخطية ، واختبار المرونة غيرية. تتم معالجة جميع الحسابات باستخدام برنامج SPSS الإصدار 22.

أظهرت النتائج: (1) وجود تأثير إيجابي وكبير بين الكفاءة التربوية على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية المعتمدين في مدرسة ابتدائية المحمدية في منطقة نوغوساري عام 2020 بنسبة 27.2 في المائة. (2) وجود تأثير إيجابي وهام بين الكفاءة المهنية على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية المعتمدين في مدرسة ابتدائية المحمدية في منطقة نوغوساري عام 2020 بنسبة 39.3 في المائة. (3) يوجد تأثير إيجابي وهام مشترك بين الكفاءات التربوية والمهنية على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية المعتمدين في مدارس المحمدية الإسلامية في منطقة نوغوساري عام 2020 بنسبة 44.9 في المائة.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة التربوية ، الكفاءة المهنية ، أداء المعلم

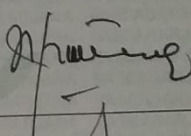
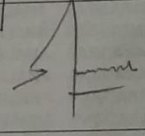
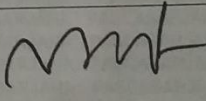
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU PAI TERSERTIFIKASI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN
NOGOSARI TAHUN 2020

Disusun Oleh:

RUSMIYASIH
173173018

Telah dipertahankan di depan majlis dewan Penguji Tesis Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
Pada Hari Selasa tanggal 19 Mei 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

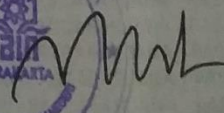
NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd NIP.19731215199803 2 002 Ketua Sidang/Pembimbing	26/6/2020	
Subar Junanto, S.Pd., M.Pd NIP.19820611200801 1 011 Sekretaris Sidang	26/6/2020	
Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd NIP.19700926200003 1 001 Penguji	26/6/20	

Surakarta,

2020

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
IAIN
SURAKARTA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SURAKARTA
REPUBLIK INDONESIA

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP.19700926200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : RUSMIYASIH

NIM : 173173018

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesi Terhadap Kinerja Guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah s-Kecamatan Nogosari Tahun 2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 12 Mei 2020

Pembuat pernyataan



Rusmiyasih

NIM. 173173018

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung selain Dia” (Q.S Ar-Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan penuh kesabaran.
2. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a.
3. Almamater IAIN Surakarta.

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
Di
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara:

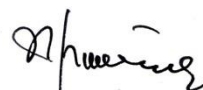
Nama : Rusmiyasih
NIM : 173173018
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020.

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 5 Mei 2020
Dosen Pembimbing



Dr. Khurriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731215199803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhirat nanti. Sejak mulai masuk pada Pascasarjana hingga menyelesaikan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
3. Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
4. Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Surakarta.
5. Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd selaku Pembimbing tesis yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat dan tidak henti-hentinya disela-sela kesibukan dan tugasnya.
6. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Surakarta, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah SWT.

7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana IAIN Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
8. H. M. Nuryahman, M.Pd.I, selaku Ketua Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Nogosari yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu guru Madrasah yang telah memberikan informasi (data) yang berhubungan dengan penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, menyemangati, yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
11. Sahabatku serta teman-teman seangkatan Pascasarjana IAIN Surakarta yang saling mendukung dan memberi semangat demi terselesainya tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta,
Penulis

Rusmiyasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab)	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Kompetensi Guru	16
a. Pengertian	16
b. Jenis Kompetensi	17
2. Kompetensi Pedagogik	20
a. Pengertian	20
b. Ruang Lingkup.....	24
3. Kompetensi Profesional	30
a. Pengertian	30

b. Aspek kompetensi professional	34
c. Ruang lingkup	36
4. Kinerja Guru	42
a. Pengertian	42
b. Factor yang mempengaruhi.....	46
c. Indikator PKG	50
5. Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru	58
6. Kerangka Konseptual	61
B. Kajian Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir.....	65
D. Pengujian Hipotesis	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69
1. Tempat penelitian.....	70
2. Waktu penelitian	70
C. Populasi dan Sampel Penelitian	70
1. Populasi.....	71
2. Sampel Penelitian.....	72
3. Teknik Sampling.....	77
D. Teknik Pengumpulan Data.....	78
1. Angket.....	78
2. Dokumentasi	78
E. Instrumen Pengambilan Data	79
1. Devinisi Konseptual Variabel	79
2. Devinisi Operasional Variabel	80
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	82
4. Uji Coba Instrumen.....	85
F. Teknis Analisis Data	91
1. Uji Asumsi	91

2. Uji Hipotesis	94
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	100
B. Uji Asumsi	105
a. Normalitas	106
b. Linieritas	107
c. Multikolinieritas.....	110
d. Heteroskedastisitas.....	111
C. Uji Hipotesis	112
D. Pembahasan.....	121
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kompetensi Profesional	38
Tabel 3.1	Daftar Guru PAI Tersertifikasi Kecamatan Nogosari.....	72
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	81
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional	83
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru	84
Tabel 3.5	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	86
Tabel 3.6	Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	90
Tabel 4.1	Kategori Frekuensi Kompetensi Pedagogik.....	100
Tabel 4.2	Kategori Frekuensi Kompetensi Profesional	102
Tabel 4.3	Kategori Frekuensi Kinerja Guru.....	103
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	106
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	107
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas.....	109
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	110
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)	112
Tabel 4.9	Uji Determinasi (X1-Y)	113
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y)	114
Tabel 4.11	Uji Determinasi (X2-Y)	115
Tabel 4.12	Uji Regresi Ganda (X1,X2 – Y)	116
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (X1,X2 – Y)	118
Tabel 4.14	Uji Simultan	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	49
Gambar 3.1	Daerah Kritis Uji t.....	95
Gambar 3.2	Daerah Kritis Uji F.....	97
Gambar 4.1	Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik.....	100
Gambar 4.2	Diagram Frekuensi Kompetensi Profesional	102
Gambar 4.3	Diagram Frekuensi Kinerja Guru.....	104
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas Plot.....	105

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1	Data Uji Coba Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	134
Lampiran 2	Data Uji Coba Validitas Instrumen Kompetensi Profesional	136
Lampiran 3	Data Uji Coba Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	137
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	138
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kompetensi Profesional	164
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	170
Lampiran 7	Hasil Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik.....	174
Lampiran 8	Hasil Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional.....	174
Lampiran 9	Hasil Reliabilitas Variabel Kinerja Guru	174
Lampiran 10	Data Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik	175
Lampiran 11	Data Validitas Instrumen Kompetensi Profesional.....	184
Lampiran 12	Data Validitas Instrumen Kinerja Guru	187
Lampiran 13	Tabel Persiapan Analisis Regresi Ganda	190
Lampiran 14	Hasil Regresi Ganda	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang nyata bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan, manusia belum tentu dapat berkembang dengan baik. proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagaimana telah dikemukakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Muhaimin Azzet, 2011: 15). Dengan kata lain, tujuan diselenggarakan pendidikan adalah sebagai sarana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Menurut pandangan Islam, lembaga pendidikan formal termasuk pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu pengetahuan dan pengembangannya saja, melainkan juga

sebagai tempat untuk pembentukan akhlakul karimah (subar Junanto, 2016: 425)

Pendidikan diberikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan. Ketiga kegiatan di atas merupakan bentuk-bentuk utama dari proses pendidikan (Nana Syaodiq Sukmadinata, 2003: 7). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa, pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Neneng Lina, 2011: 331).

Untuk mewujudkan Pendidikan Nasional tersebut tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Uyoh, 2014: 132).

Guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah. Guru merupakan jabatan

atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Sehingga dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan atau kompetensi (Uzer Usman, 2006: 15).

Profesionalisme seorang guru berkaitan dengan tiga faktor penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru. Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja guru yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan (Priansa, 2014: 108).

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi, 2014: 54). Kinerja guru sebagai penentu bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil (lulusan) yang diharapkan. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan demikian, kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan diantara berbagai faktor lain yang

berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan lulusan (Rulam Ahmadi, 2018: 155).

Direktorat Pendidikan (Rulam Ahmadi 2018: 155), menjelaskan bahwa indikator kinerja guru dapat dilihat pada tiga kegiatan utama meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berkenaan dalam standar kinerja guru, Piet A. Suhertian (Rusman 2011: 55) menegaskan bahwa standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru yang menjalankan tugasnya yang meliputi bekerja dengan siswa secara individu, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan kepemimpinan yang aktif dari guru.

Persoalan yang melanda pendidikan di Indonesia terletak pada kualitas kinerja guru. Kinerja guru yang berkualitas dibutuhkan untuk menghasilkan murid yang berkualitas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa kepala sekolah dan guru, salah satunya Muhammad Kholiq, S.Pd Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang pada hari Kamis 6 Desember 2018 di ruang kepala sekolah, penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kinerja guru, terutama kinerja guru dalam pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan kinerja guru dalam pembelajaran diantaranya adalah: (1) adanya guru yang hanya menggunakan RPP yang sudah ada dan tidak mengembangkannya; (2) sebagian guru belum mampu mengelola kelas; (3) sebagian guru belum menguasai 4 kompetensi

yang harus dimiliki guru sehingga kinerja guru belum optimal; dan (4) kurangnya sarana dan prasarana membuat guru kesulitan dalam mengajar.

Peran guru sebagai pelaksana pendidikan harus memiliki kompetensi yang memadai dan berkualitas untuk mengembangkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2015) yang berjudul *“Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Perfomance of Learning”* menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar. Kontribusi semua kompetensi secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam pembelajaran. Jadi, penelitian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar maupun pendidik.

Sedarmayanti (2001) dalam Supardi (2014: 19) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: “(1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja); (2) pendidikan; (3) ketrampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat penghasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana dan prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru seperti yang telah dijelaskan oleh sedarmayanti adalah ketrampilan. Ketrampilan sangat erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. kompetensi tersebut

akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan tanggungjawab dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam penelitian ini faktor yang akan dikaji yaitu kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. kompetensi guru yang utuh dan menyeluruh mencakup kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam pratiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan bimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional dan profesional. Dalam hal ini, sistem PKG merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru terutama berkaitan dengan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung. Unjuk kerja langsung tampak dalam praktik pembelajaran, sedangkan unjuk kerja tidak langsung ditunjukkan dalam dokumentasi yang keduanya saling menunjang dan saling melengkapi (Mulyasa, 2013: 88-89).

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, yaitu guru harus mampu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif,

memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajaran awal peserta didik. Merancang pembelajaran yaitu, guru harus memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, menetapkan kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Melaksanakan pembelajaran, yaitu guru harus mampu menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar yaitu, guru harus mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya yaitu, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik (Muhammad Anwar, 2018: 47).

Upaya memperdalam pemahaman terhadap peserta didik ini didasari oleh kesadaran bahwa bakat, minat, dan tingkat kemampuan mereka berbeda-beda, sehingga layanan secara individual juga berbeda-beda. Sekalipun bahan ajar yang disajikan dalam kelas sama, namun ketika sampai pada pemahaman secara individual guru harus mengetahui tingkat perbedaan individual peserta didik agar dapat memandu peserta didik yang percepatan belajarnya

terbelakang, sehingga pada akhir pembelajaran memiliki kesetaraan. Pada dasarnya, proses pembelajaran ini adalah bagaimana kemampuan pendidik membantu potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tugas guru bukan sekedar sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik, serta berperan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Karakteristik utama peserta didik sekolah dasar adalah perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya yaitu: perbedaan intelektual, kemampuan individu dalam aspek kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, dan perkembangan fisik anak. Guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik dengan baik, menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak, lebih bermakna, serta peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan pengertian mengenai kompetensi pedagogik tersebut terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dikatakan memiliki kompetensi yang baik. akan tetapi, pada faktanya masih terdapat beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi oleh guru. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa kepala sekolah dan guru, salah

satunya Baidi, S.Pd kepala MIM Widoro, Nogosari pada hari Selasa, 9 April 2019 di ruang kepala sekolah, penulis menemukan beberapa masalah yang menyangkut kompetensi pedagogik guru, diantaranya: (1) sebagian guru hanya menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dan tidak mengembangkannya; (2) kurangnya pemahaman guru terhadap kondisi dan karakteristik peserta didik, dan (3) kurangnya perhatian orang tua membuat guru kesulitan dalam mengajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Vicky Vidya Viquaizin (2015) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta” menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Pada penelitian ini dapat ditunjukkan melalui hasil nilai korelasi determinan antara kompetensi pedagogik (X_1) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,176 dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar 0,000.

Kompetensi profesional yaitu kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan bidang ilmu, teknologi atau seni yang mencakup materi pelajaran secara komprehensif sesuai standar isi dan instrumen, konsep-konsep dan metode keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual sesuai, dan berkaitan dengan satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang diajarkan (Bedjo Sujanto, 2009: 65).

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 2007 tentang guru dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang, dan jenis pendidikan yang sesuai.

Kompetensi profesional meliputi: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) mengembangkan materi pelajaran secara kreatif; (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Guru harus terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sebagai salah satu sumber informasi kegiatan monitoring dan evaluasi program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan sehingga betul-betul terjadi perubahan pada dirinya yang berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, selain menjadi pengajar dan pendidik, guru juga merupakan manajer dalam kelasnya.

Sebagai manajer, guru dituntut untuk mampu memimpin kegiatan yang efektif dan efisien dalam pembelajaran serta mampu mengelola segala sesuatunya yang berhubungan dengan kegiatan belajar peserta didik secara optimal sehingga akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian mengenai kompetensi profesional tersebut, terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dikatakan memiliki kompetensi profesional yang baik. akan tetapi, pada faktanya masih terdapat beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi oleh guru. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa kepala sekolah dan guru, salah satunya Zulli Yanti, S.Pd.I guru kelas 5 MIM Lemahbang pada hari Rabu, 10 April 2019 di ruang guru, penulis menemukan beberapa masalah yang menyangkut kompetensi profesional guru, diantaranya: (1) sebagai guru belum bisa menguasai sarana berbasis TIK; (2) adanya guru yang belum menggunakan variasi metode dan model dalam pembelajaran; (3) kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan materi pelajaran.

Sebelumnya juga pernah diadakan penelitian oleh M. Rizal Firdousy (2009), dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi-Akuntansi SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru ekonomi-akuntansi SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,507 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan kajian empiris dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Namun, belum terdapat penelitian yang membahas secara bersama-sama mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru terutama kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah berikut:

1. Adanya guru yang hanya menggunakan RPP yang sudah ada pada buku sumber dan tidak berusaha mengembangkannya.
2. Adanya guru yang belum mampu mengelola kelas.
3. Kurangnya pemahaman guru tentang 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sehingga kinerja guru belum optimal.
4. Kurangnya pemahaman guru akan kondisi dan karakteristik peserta didik.
5. Adanya guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

6. Adanya guru yang belum melakukan perencanaan pembelajaran, sehingga metode dan model mengajarnya masih monoton.
7. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah masalah “Pengaruh kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama dengan kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.
2. Pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.
3. Pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian di atas tercapai, maka terdapat dua manfaat besar yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pentingnya kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru.
 - c. Sebagai bahan kajian dan pedoman dalam penelitian yang memiliki permasalahan pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang pentingnya kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan pengetahuan tentang pentingnya kompetensi dalam sebuah kinerja.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata “*competency*”, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Uzer Usman, 2010: 14).

McAchsas (Mulyasa, 2007: 25) menjelaskan bahwa, kompetensi memiliki arti sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Charles E. Jhonson mengemukakan bahwa “*competency as rational performance which satisfactorily meet the objective for a desired condition*”, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Mulyasa, 2011: 25).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh

guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Guru yang dinyatakan kompeten dibidang tertentu adalah guru yang menguasai kecakapan dan keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan. Jadi, untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berhasil, maka seorang pendidik harus menguasai tugas-tugas serta trampil dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, peran, sikap, dan nilai-nilai pribadi, serta kemampuan untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan kondisi yang diharapkan. Dengan kompetensi, maka seseorang akan dapat melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan, namun juga harus didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Jenis Kompetensi Guru

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi guru dibagi menjadi empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Suparmin, 2015: 48-49).

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a).

Kompetensi pedagogik tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut: (a) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang dengan pengembangan yang diampu; (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (f) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki; (g) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (h) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pribadi seorang pendidik, seperti berpribadi

mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut: (a) berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; (d) menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri; (e) menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik (Janawi, 2011: 50).

3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi profesional tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu; (c) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (e) memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, maupun masyarakat sekitar. Kompetensi sosial tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut: (a) bersifat inklusif, bertindak objektif, serta ; (b) beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas dan dengan lingkungan masyarakat; (c) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan komunitas profesi sendiri maupun profesi lain, secara lisan dan tulisan atau bentuk lain; (d) berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas (Janawi, 2011: 51)

2. Kompetensi Pedagogik

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani “*paedos*” (anak laki-laki) dan “*agogos*” (pembimbing atau penjaga). Menurut J. Hoogveld, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan hidup tertentu, yaitu supaya mampu menyelesaikan tugas hidupnya. Pedagogik disebut juga ilmu tentang mendidik anak (Uyoh Sadulloh, 2010: 2).

Mulyasa (2013: 226) terdapat 7 (tujuh) aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu: (a)

mengenalkarakteristik peserta didik; (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (c) pengembangan kurikulum; (d) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (e) pengembangan potensi peserta didik; (f) komunikasi dengan peserta didik; (g) penilaian atau evaluasi. (menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Janawi (2011: 65) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2009: 75).

Menurut Priansa (2014:123), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian hasil belajar, dan pengembangan berbagai potensi peserta didik. Kompetensi pedagogik menuntut guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan minat yang berbeda-beda.

Pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini diserahkan kepada guru itu sendiri. Jika guru itu mau mengembangkan dirinya sendiri, maka guru tersebut akan berkualitas, karena ia senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan kualitasnya sendiri. Idealnya pemerintah, asosiasi pendidikan, dan guru, serta satuan pendidikan memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuan bersifat kognitif berupa pengertian dan pengetahuan, afektif berupa sikap dan nilai, maupun performansi berupa perbuatan-perbuatan yang mencerminkan pemahaman ketrampilan dan sikap. Dukungan yang demikian itu penting, karena dengan cara itu akan meningkatkan kemampuan pedagogik pada guru.

Dengan demikian tampak bahwa kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah diatas rata-rata. Kualitas ini dapat dilihat dari aspek intelektual meliputi aspek (1) logika sebagai pengembangan kognitif mencakup

kemampuan intelektual mengenai lingkungan terdiri atas enam macam yang disusun secara hierarkis dari yang sederhana sampai yang kompleks. Yaitu pengetahuan (kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari), pemahaman (kemampuan menangkap makna atau arti suatu hal), penerapan (kemampuan mempergunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi baru dan nyata), analisis (kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami), sintesis (kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti), dan penilaian (kemampuan memberikan harga sesuatu hal dengan harga kriteria intern, kelompok, ekstern, atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu; (2) etika sebagai pengembangan efektif mencakup kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal meliputi lima macam kemampuan emosional disusun secara hierarkis. Yaitu kesadaran (kemampuan untuk ingin memperhatikan sesuatu hal), partisipasi (kemampuan untuk turut serta atau terlibat dalam sesuatu hal), penghayatan nilai (kemampuan untuk menerima nilai dan terikat kepadanya), pengorganisasian nilai (kemampuan untuk memiliki sistem nilai dalam dirinya), dan karakterisasi diri (kemampuan untuk memiliki pola hidup dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawasi tingkah lakunya); (3) estetika sebagai pengembangan psikomotorik, yaitu kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki; dihayati; dan dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi, serta dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu mendidik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, sebagai tanggungjawab profesinya.

b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Mulyasa (2013: 226) terdapat aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian atau evaluasi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Arifin 2012:151-153), pendidik dapat dinilai memenuhi kompetensi pedagogik apabila:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

Guru dituntut memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ciri-ciri dan perkembangan peserta didik, lalu menyesuaikan bahan yang akan diajarkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pemahaman yang dimaksud mencakup pemahaman tentang kepribadian murid serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya, perbedaan individual di kalangan peserta didik, kebutuhan, motivasi dan kesehatan mental peserta didik, tugas-tugas perkembangan yang perlu dipenuhi pada tingkat-tingkat usia tertentu, serta fase-fase perkembangan yang dialami mereka (Satori, 2010: 232).

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu mengkaji berbagai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran, menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif, dan dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, serta teknik pembelajaran (Hadis dan Nurhayati, 2010: 25).

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentrasfer pengetahuan akan

tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi (Mulyasa, 2012: 224).

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu mengkaji dan memahami teori, prinsip, dan model rancangan pembelajaran. Guru mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai model rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap (Hadis dan Nurhayati, 2010: 26)

5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Guru merupakan pengembang peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Karwati dan Priansa, 2014: 65).

6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Guru harus menggunakan bahasa dan mengemas informasi secara jelas dalam berkomunikasi, sehingga peserta didik mudah memahami dan menerima apa yang dimaksud oleh guru. Guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa yang tepat sehingga apa yang dimaksudkannya dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik (Hadis dan Nurhayati, 2010: 27).

7) Melakukan penilaian dan evaluasi

Kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik oleh sebab itu, guru harus mampu melakukan evaluasi untuk perbaikan. Lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan meliputi evaluasi mengenai program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa (Subar Junanto dan Nur Arini Asmaul Kusna 2018: 181).

Guru melaksanakan dan menganalisis evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari mereka yang terlibat (Subar Junanto, 2016: 180-181). Guru membiasakan diri melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran. Guru menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memperbaiki mutu pembelajaran (Hadis dan Nurhayati, 2010: 27).

Setelah memahami uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Ketrampilan guru tersebut akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan kompetensi

pedagogik guru merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik serta kemampuan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- 8) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi:
 - a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan hasil evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dala pendidikan dan pembelajaran bertujuan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mengekspresikan materi pembelajaran dalam suatu system jaringan computer yang dapat diakses oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kompetensi paedagogik menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tercermin dari indikator (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang dengan pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki; (6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (8) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (9)

melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (10) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

3. Kompetensi Profesional

a. Pengertian Kompetensi Profesional.

Istilah profesional berasal dari kata “*profesion*” yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, dan metode keilmuan, teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional (Achjar Chalil, 2008: 69).

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang terfokus pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang terkait dengan hasil belajar siswa (Sudarwan Danim, 2010: 59). Kompetensi profesional juga dapat diartikan sebagai penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Farida Samariya, 2008: 21).

Guru yang mempunyai kompetensi profesional harus mampu memilah serta mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan jenisnya. Tanpa kompetensi tersebut, dapat dipastikan bahwa guru akan menghadapi berbagai kesulitan dalam membentuk kompetensi siswa, bahkan akan gagal dalam melaksanakan pembelajaran (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 115-118).

Dalam UU No. 14 tahun 2007 pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idelaisme; memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Pada ayat (2) menyatakan pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara

demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan tidak berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi. Pelaksanaan Undang-Undang tersebut memiliki tujuan untuk mengangkat martabat guru, menjalin hak dan kewajiban guru, meningkatkan kompetensi guru, memajukan profesi dan karir guru, meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kemudian, mengurangi kesenjangan ketersediaan guru antar daerah dari segi jumlah mutu, kualitas akademik, dan mengurangi kesenjangan mutu pendidikan antar daerah dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan termasuk langkah-langkah yang akan diambil guru dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang diampunya. Guru harus ahli dalam bidangnya. Pentingnya keahlian dalam suatu pekerjaan dinyatakan Rasulullah SAW melalui sabdanya:

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: *“apabila suatu pekerjaan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran”* (HR. Bukhori) (HR. Bukhori, No 6015).

Keahlian merupakan salah satu syarat mutlak bagi peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus berusaha meningkatkan kemampuan ilmunya agar betul-betul menguasai ilmu

yang diajarkan. Dengan keahliannya, guru tidak akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan menyenangkan.

Seorang guru dianggap kompeten apabila ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepribadiannya; menguasai ilmu pengetahuan yang luas; memiliki ketrampilan; memiliki kemampuan berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab, dapat hidup bermasyarakat dan bekerja sama, saling menghormati, dan menghargai nilai pluralisme serta kedamaian (Kunandar, 2009 : 53)

Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang ahli dan trampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran, dan menggunakan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan (Naim, 2011: 110-111).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh guru meliputi: mampu menguasai materi, struktur,

konsep, menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Pendidik yang profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, seperti kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

b. Aspek Kompetensi Profesional

Kompetensi atau kemampuan profesional meliputi beberapa aspek diantaranya:

- 1) Dalam menyampaikan pembelajaran, guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan mengajarnya disambut oleh siswa sebagai suatu seni pengelolaan proses pembelajaran yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan kemauan belajar yang tidak pernah putus.
- 2) Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu

keguruan. Contohnya, bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerjakelompok, dan prinsip lainnya.

- 3) Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya (Daryanto, 2013: 105-106).

Rusdiana dan Yeti (2015: 100), mengelompokkan kompetensi profesional ke dalam 5 aspek yaitu:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Guru harus memahami dan menguasai materi pembelajaran, terutama kemampuan menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Guru harus mampu menentukan secara tepat materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pemilihan materi mencakup:
 - a) Validitas, atau tingkat ketepatan materi.
 - b) Keberartian atau tingkat kepentingan materi.
 - c) Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa.
 - d) Kemenarikan, menarik perhatian atau memotivasi siswa.
 - e) Kepuasan merupakan hasil pembelajaran siswa yang bermanfaat bagi kehidupannya.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, yang meliputi:

- a) Orientasi pada tujuan dan kompetensi. Pengembangan materi diarahkan untuk mencapai tujuan dan membentuk kompetensi siswa berdasarkan SK-KD dan indikator kompetensi.
- b) Kesesuaian (relevansi). Materi pelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, tingkat perkembangan siswa, dan kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan bahwa “Organisasi profesi guru adalah perkumpulan perbedaan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran

c. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional

Ruang lingkup kajian tentang kompetensi profesional guru merujuk pada Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi:

- 1) Menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Menurut Oemar Hamalik, seorang guru dinilai kompeten secara profesional apabila:

- 1) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- 3) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan intruksional) sekolah.
- 4) Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar mengajar di kelas (Oemar Hamalik, 2003: 38).

Menurut E. Mulyasa (2013: 69), seorang guru yang dinilai kompeten secara profesional apabila: 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, baik filosofis maupun psikologis; 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; 3) Mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya; 4) Mengerti dan dapat

menerapkan metode pembelajaran yang tepat; 5) Mampu menggunakan berbagai media, fasilitas, dan sumber belajar lainnya secara efektif; 6) Mampu melaksanakan evaluasi belajar; 7) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran; 8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Sedangkan secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memahami standar nasional pendidikan.
- 2) Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- 3) Menguasai materi standar.
- 4) Mengelola program pembelajaran.
- 5) Mengelola kelas.
- 6) Menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- 7) Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- 8) Memahami dan melaksanakan pengembangan siswa.
- 9) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Memahami penelitian dalam pembelajaran.
- 11) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
- 12) Mengembangkan teori dan konsep dasar.

Payong (2011: 43) menjelaskan bahwa, standar kompetensi profesional dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti yaitu: 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) Menguasai standar

kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berikut ini adalah tabel standar kompetensi profesional guru mata pelajaran di SD/MI (Daryanto, 2013: 244-245):

Table 2.1
Indikator kompetensi profesional

No	Kompetensi Profesional Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran PAI
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	<p>1.1 Meginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI</p> <p>1.2 Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI</p>
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	<p>2.1 memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p>

		2.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	<p>3.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.</p> <p>3.2 Mengelola materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.</p>
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>4.1 Melaksanakan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>4.2 memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>4.4 mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>
5	Memmanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

	mengembangkan diri	dalam berkomunikasi.
		5.2 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Setelah memahami uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kompetensi profesional sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Ketrampilan guru tersebut akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Guru yang profesional tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan hal-hal yang menjadi tugas dan peranannya. Dengan kompetensi profesional, guru juga menjadi profesional yaitu mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator kompetensi profesional menurut Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 yaitu: 1) menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; 3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif; 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

4. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang berperan sebagai ujung tombak transformasi pengetahuan dan nilai sikap, pembentuk kepribadian peserta didik, serta ikut bertanggung jawab tercapainya tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru dikatakan sebagai komponen utama dalam proses pendidikan. Karena kedudukannya itulah, maka guru menempati posisi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran maupun hasilnya. Pada konteks ini, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru, yang konsekuensinya guru dituntut untuk berperan aktif dalam memposisikan diri sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang kian berkembang.

Istilah kinerja (*performance*) bisa disebut juga dengan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, unjuk kerja, atau penampilan kerja (Priansa, 2014: 46). Kinerja merupakan suatu yang dicapai dan diperlihatkan melalui kemampuan kerja dan hasil kerja yang tidak hanya dilakukan secara individu namun juga kerja sama tim dalam organisasi. Menurut Supardi (2013: 45), kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kinerja sering disebut dengan prestasi kerja. Prestasi kerja

merupakan hasil dari pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap suatu organisasi.

Sulistiyorini (Saondi dan Suherman 2010: 20), kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan Hadari Nawawi (2006:62) “kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu”. Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi, atau dorongan untuk melaksanakan pekerjaan. Menurut Smith (Mulyasa, 2005: 136), kinerja adalah “....*output drive from proses, human or otherwise*”, kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Artinya, jika kinerja seseorang rendah maka tentunya ada faktor tertentu yang menyebabkan rendah pula suatu proses kegiatan atau kegiatan yang dilakukan seseorang.

Kinerja guru dapat dilihat dari tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya (Priansa, 2014: 79). Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan dan komitmen atas tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru. Supardi (2013: 54) menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menunjukkan adanya suatu

perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru menurut Martinis Yasmin dan Maisah (2010: 86) diartikan sebagai perilaku atau respon yang memberi hasil dan mengacu pada apa yang mereka kerjakan dalam menghadapi tugas. Kinerja guru dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah pada pembelajaran, dan pengembangan keprofesian. Kinerja guru memiliki kriteria tertentu yang dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang wajib dimiliki setiap guru. Terkait dengan proses pembelajaran, perilaku guru dapat dilihat dari bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh suryosubroto (2002: 31) yang menyatakan bahwa:

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai upaya untuk mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Pendapat lain yang dikutip dari Susanto (2013: 29) menegaskan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi, hasil, atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi juga ditunjukkan oleh

perilaku dalam bekerja dan seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi.

Masalah kinerja selalu mendapat perhatian dalam manajemen karena sangat berkaitan dengan produktivitas lembaga atau organisasi. Faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kemampuan dan kemauan. Dalam kaitannya dengan kinerja guru yang berada dalam suatu organisasi sekolah, maka guru menduduki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran dalam mempersiapkan peserta didik untuk mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan.

Pada hakikatnya, kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan terlihat pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan kualitas dalam melaksanakan tugas tertentu.

Kriteria kinerja guru yang dapat mencapai prestasi kerja lebih diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kinerja guru dalam hal ini kompetensi guru meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Ahmad Susanto, 2016: 70).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah wujud perilaku atau hasil kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran sebagai wujud dari kompetensi yang dimiliki setiap guru untuk masing-masing keahlian.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal yang membawa dampak pada kinerja seorang guru. Pada dasarnya, terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu kompetensi, kemampuan, kondisi fisik, dan berbagai faktor lainnya yang turut serta mempengaruhi kinerja seseorang (Piet A. Sahertian, 1994: 53). Seseorang yang mempunyai kondisi fisik yang baik akan cenderung memiliki daya tahan yang baik sehingga pada akhirnya terlihat dari tingkat gairah kerjanya yang meningkat dan diimbangi dengan produktivitas yang tinggi. Selain hal tersebut, kemampuan seseorang memainkan peran yang sangat penting dalam perannya diorganisasi.

Kinerja seseorang tidak bisa timbul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan peranan faktor-faktor yang turut serta mempengaruhinya. Selain adanya faktor usaha dan kemampuan seseorang dalam rangka mendongkrak kinerjanya, terdapat faktor lain yang tidak bisa dinaifkan. Untuk mendongkrak kinerja seseorang juga

membutuhkan adanya motivasi. Demikian pula dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam rangka peningkatan kinerja. Kompetensi yang merupakan kapasitas yang ditampilkan seseorang dalam berbagai cara dan bila dikaitkan dengan tugas maka kompetensi sebagai kinerja difokuskan pada perilaku. Kompetensi yang mempunyai makna kecakapan, kemampuan, kompetensi atau wewenang merupakan suatu kemampuan dalam melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan penelitian (Piet A. Sahertian, 1994: 53).

Menurut Mulyasa (2009:140), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru antara lain:

- 1) Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika kerja.
- 2) Tingkat pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas.
- 3) Ketrampilan, makin trampil tenaga kependidikan akan lebih mampu bekerja sama serta menggunakan fasilitas dengan baik.
- 4) Manajemen atau gaya kepemimpinan kepala sekolah.
- 5) Hubungan industrial, menciptakan ketenangan kerja yang serasi dan dinamis dalam bekerja dan terus meningkatkan harkat dan martabat tenaga kependidikan sehingga mendorong mewujudkan jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan kinerjanya.

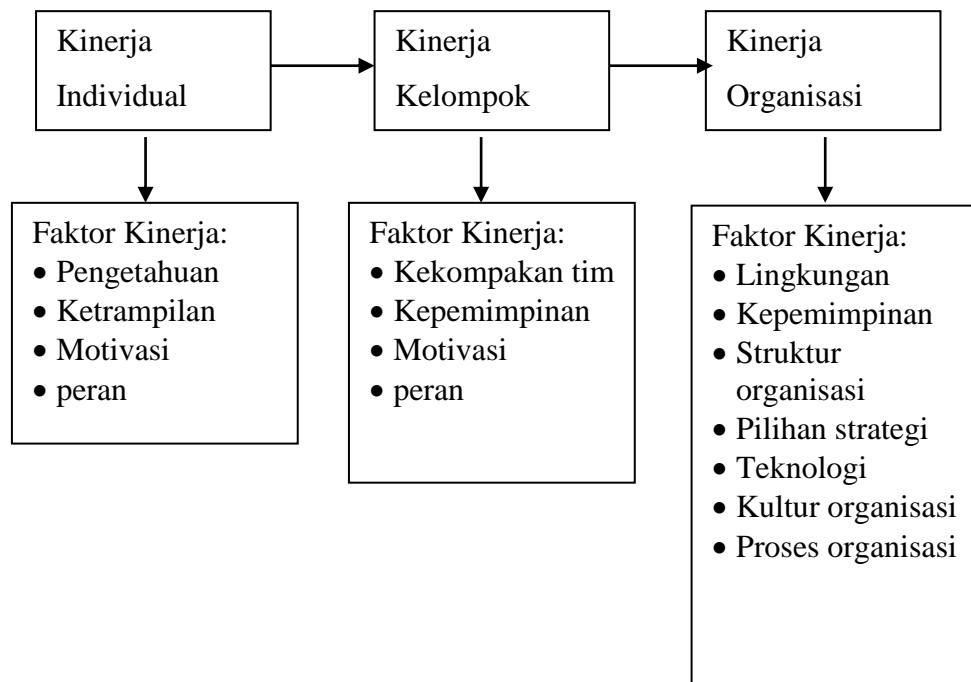
- 6) Tingkat penghasilan atau gaji yang memadai, ini dapat menimbulkan konsentrasi keras dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya.
- 7) Kesehatan, akan meningkatkan semangat kerja.
- 8) Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada tenaga pendidikan, dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerjanya.
- 9) Lingkungan sosial dan suasana kerja yang baik, ini akan mendorong tenaga kerja kependidikan senang bekerja dan meningkatkan tanggung jawabnya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.
- 10) Kualitas sarana pembelajaran, akan berpengaruh pada peningkatan kinerjanya.
- 11) Teknologi yang dipakai secara tepat akan mempercepat penyelesaian proses pendidikan, menghasilkan jumlah lulusan yang berkualitas serta memperkecil pemborosan.
- 12) Kesempatan berprestasi dapat menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerjanya.

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitalaya (Martinis Yamin dan Maisah, 2010: 129), faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:

- 1) Faktor kepemimpinan: meliputi kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru.
- 2) Faktor tim: meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam suatu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota, dan kekompakan antar anggota tim.
- 3) Faktor system: meliputi system kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pemimpin sekolah, proses organisasi sekolah, dan kultur kerja.
- 4) Faktor situasional: meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Faktor di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Hubungan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja



Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Terkait dengan faktor instrinsik, penelitian ini akan membatasi kinerja guru yang dipengaruhi oleh unsur personal atau individual yang meliputi ketrampilan atau kemampuan (kompetensi). Kemampuan disini diartikan sebagai kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari sejauh mana guru menguasai kompetensi terutama kompetensi pedagogik dan profesional.

c. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang member hasil yang telah dicapai guru yang diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki guru. Kinerja juga diartikan sebagai skor yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data tentang kinerja seseorang (Uno, 2012: 63-64).

Robbins (2002: 260) mengemukakan tiga kriteria kinerja yang paling umum yaitu hasil pekerjaan individual, perilaku, dan sifat. Ketiga kriteria tersebut dapat tercermin pada tugas guru yaitu dilihat dari hasil guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran. Dengan begitu, penilaian kinerja guru sangat penting untuk dilakukan secara periodik untuk

mengukur tingkat pencapaian keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Hadari Nawawi (2006: 66) mengemukakan bahwa:
Indikator kinerja dalam melaksanakan pekerjaan di lingkungan sebuah organisasi atau perusahaan mencakup lima unsur sebagai berikut: kuantitas hasil kerja yang dicapai, kualitas hasil kerja yang dicapai, jangka waktu mencapai hasil kerja tersebut, kehadiran, dan kegiatan selama hadir di tempat kerja, dan kemampuan bekerja sama.

Penilaian yang dilakukan secara periodik akan diperoleh gambaran kualitas guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dan hasilnya dapat dijadikan alat kontrol dan bahan pembinaan bagi kepala sekolah. Sa'ud (2013: 50-51), menjelaskan bahwa kompetensi kinerja guru dalam penampilan actual dalam proses belajar mengajar minimal memiliki 4 kemampuan antara lain:

1) Merencanakan proses belajar mengajar

Tahap perencanaan merupakan tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari perilaku guru menyusun program kegiatan pembelajaran. Menurut Kunandar (2009: 261), bentuk kongrit sebuah perencanaan pembelajaran yaitu berupa silabus dan RPP.

RPP adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang sekurang-kurangnya mencakup identitas silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, dan alokasi waktu.

Silabus merupakan salah satu bentuk perencanaan pembelajaran yang masih memerlukan penjabaran yang lebih operasional ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas, laboratorium, atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar.

Mengingat perencanaan program pembelajaran sebagai salah satu indikator kinerja guru maka dalam penelitian ini kinerja guru yang dimaksud adalah berupa hasil dari kegiatan guru menyusun program pembelajaran yang berupa silabus dan RPP.

2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang ditandai adanya kegiatan pengelolaan pendidikan, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran. Dalam hal ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik sehingga tugas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar yang efektif. Pengelolaan

kelas menunjukkan kegiatan yang menciptakan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (Ahmad Rohani, 2004: 123). Pengkondisian kelas artinya, bagaimana guru merencanakan, mengatur, melakukan berbagai kegiatan di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Artinya harus ada upaya yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan berbagai sumber daya (potensi yang ada pada diri guru, peserta didik, sarana, dan lingkungan belajar) yang ditunjukkan agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merancang dan mengarahkan aktivitas dan interaksi di kelas, menciptakan pengajaran yang efektif dengan memotivasi siswa, memupuk kerja sama, mengatur suasana kelas agar tertib dan teratur, membagikan materi ajar, mengatur tempat duduk siswa, mengecek kehadiran siswa, menumbuhkan partisipasi siswa dalam belajar mengajar. Tindakan pengelolaan kelas yang efektif itu sendiri adalah apabila seorang guru dapat mengidentifikasi dengan tepat masalah yang sedang dihadapi, sehingga dapat memilih strategi penanggulangan secara tepat.

b) Penggunaan media dan sumber belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 114):
media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepeserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Harjanto (2005: 248) guru lebih banyak menggunakan media dengan mempertimbangkan bahan pelajaran yang akan disampaikan, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan media yang baik adalah yang mampu membantu pencapaian tujuan belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, kriteria pemilihan media sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan menggunakan media diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu siswa mengingatkan pemahaman, membantu keaktifan proses pembelajaran.

Abdul Majid (2007: 170), sumber belajar diartikan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Uraian di atas menunjukkan kemampuan lain yang perlu dikuasai guru adalah menggunakan media dan bahan ajar yang relevan. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia tetapi

diharapkan mampu mendesain untuk kepentingan pembelajaran.

c) Penggunaan metode pembelajaran

R. Ibrahim & Nana Syaodih (2010: 106) menyatakan bahwa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode pemberian tugas, metode karya wisata, metode sosiodrama.

Beberapa metode di atas sebaiknya dikuasai dan divariasikan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat menyimak, menerima, mencerna, dan mengerti materi yang disampaikan guru. Penggunaan metode yang bervariasi juga harus didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tertentu, maka tepat tidaknya metode mengajar yang digunakan tergantung pula pada jenis tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi sangat diperlukan. Dengan menggunakan metode yang bervariasi diharapkan akan membuat siswa merasa tidak jenuh terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga guru harus pandai mengkombinasikan beberapa metode sesuai kebutuhan.

Oleh sebab itu, penggunaan metode akan sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Pemilihan metode yang tepat akan berdampak pada materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya berkaitan dengan aktivitas guru mengajar dan merupakan bentuk implementasi dari RPP. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugas mengajar dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri siswa baik secara sikap, mental, dan wawasan atau pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan hasil dari sebuah proses pembelajaran adalah siswa mampu menguasai ketrampilan, pengetahuan, dan memiliki sikap yang baik.

3) Penilaian pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses, Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh atau menyeluruh. Hasil penilaian

otentik dari guru digunakan untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Kemampuan yang perlu dikuasai guru pada kegiatan penilaian hasil belajar adalah menyusun alat penilaian. Alat penilaian meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Seorang guru dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Indikasi kemampuan guru dalam menyusun alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes secara variatif, karena alat tes yang telah disusun pada dasarnya digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

4) Menguasai bahan pelajaran

Penguasaan guru akan bahan pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Proses hasil belajar peserta didik bergantung pada penguasaan pelajaran oleh guru dan ketrampilan mengajarnya (Sa'ud, 2013: 53).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian kinerja guru adalah suatu ketentuan yang dijadikan tolak ukur di dalam menilai kinerja dengan tujuan agar penilaian lebih terfokus. Adapun indikator kinerja guru dalam

penelitian ini adalah hasil guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran.

5. Hubungan Kompetensi Paedagogik dan Kompetensi Profesional dengan kinerja guru PAI

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kinerja guru (Y), kompetensi paedagogik (X_1), dan kompetensi profesional (X_2). Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru PAI dapat dipengaruhi oleh kompetensi. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru MIM Kecamatan Nogosari, diantara keempat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional. Guru yang memiliki kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Menurut Husdarta dalam Supardi (2014: 54) kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, sekolah, dan guru sendiri. Kinerja guru dapat terlihat dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik.

Kinerja guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, guru yang memiliki kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional akan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan kualitas kerjanya sehingga nanti akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Kinerja guru (teacher performance) berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula. Tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak akan mungkin dapat memiliki kinerja yang baik (Abd. Madjid, 2016: 12). Kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi paedagogik guru sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas mengajar guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Kompetensi ini menuntut guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan minat yang berbeda-beda. Kompetensi paedagogik guru merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang

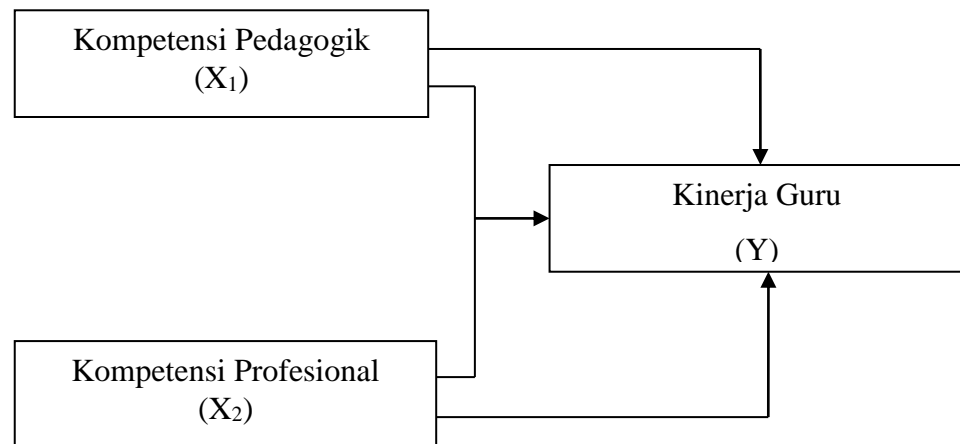
menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Farida Samariya, 2008: 21).

Seorang guru dianggap kompeten apabila ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepribadiannya, menguasai ilmu pengetahuan yang luas, memiliki ketrampilan, memiliki kemampuan berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab, dapat hidup bermasyarakat dan bekerja sama, saling menghormati, dan menghargai nilai pluralisme serta kedamaian (Kunandar, 2009 : 53)

Guru yang profesional tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan hal-hal yang menjadi tugas dan perannya. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Kemampuan guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Dalam kaitannya dengan kinerja guru, kinerja mereka dapat terefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pengajar, pendidik dan sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajar. Dengan kata lain, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melakukan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesional guru.

6. Kerangka Konseptual



Keterangan:

X₁ : Variable kompetensi paedagogik

X₂ : Variabel kompetensi professional

Y : Variabel kinerja guru

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independen variable*) dan satu variabel terikat (*dependen variable*). Variable bebas disini adalah kompetensi paedagogik (X₁) dan kompetensi profesional (X₂), sedangkan variabel terikat disini adalah kinerja guru (Y).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan dari kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan penting untuk disajikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan serta untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing. Selain itu juga untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dengan seseorang baik berupa buku, tesis ataupun bentuk tulisan lainnya. Berikut akan dipaparkan tulisan atau hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Kajian penelitian sebelumnya yaitu:

Penelitian pertama yang ditulis oleh Supriyanto Pascasarjana IAIN Surakarta Tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”. Dalam penelitian yang ditulis oleh Supriyanto ini mengkaji tentang pengaruh kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi kepribadian guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Dalam penelitian sekarang mengkaji tentang hubungan kompetensi paedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) dengan kinerja guru (Y). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada prestasi belajar (Y) sedangkan dalam penelitian ini fokus pada kinerja guru (Y). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang kompetensi guru.

Penelitian kedua yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”, yang ditulis Andika Tri Pamungkas Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian ini terfokus pada dua kompetensi guru yakni kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang dijadikan variabel bebas sedangkan pada penelitian terdahulu mencakup empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sedangkan persamaannya adalah fokus penelitian mengacu pada kinerja guru.

Penelitian ketiga yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”, yang ditulis oleh Lilik Kurniasih tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru, iklim organisasi dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Perbedaan dengan penelitian sekarang, pada penelitian ini terfokus pada dua kompetensi guru yakni kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang dijadikan variabel bebas. Sedangkan persamaannya adalah fokus penelitian mengacu pada kinerja guru.

Penelitian keempat dilakukan oleh Barinto (2012) dari Universitas Negeri Medan yang berjudul “Hubungan Kompetensi Guru dan Supervisi

Akademik dengan Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan; 1) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan supervisi akademik secara bersama sama dengan kinerja guru.

Penelitian kelima dilakukan oleh Sukadi Pascasarjana IAIN Surakarta Tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al Huda I Karangpandan”. Dalam penelitian yang ditulis oleh Sukadi bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah terletak pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian yang ditulis oleh Sukadi terdiri dari tiga variabel yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Pada penelitian sekarang terdiri dari tiga variabel yaitu kompetensi paedagogik (X_1) dan kompetensi perofesional (X_2) sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Fokus pada penelitian ini adalah mengacu pada kinerja guru.

Penelitian keenam dilakukan oleh Hakim (2015) yang berjudul “*Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning*” menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi profesional dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar. Kontribusi semua kompetensi mengajar secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran. Jadi, penelitian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar maupun pendidik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi untuk memperjelas kemana arah dan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan bagaimana pengaruh kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020.

Pada umumnya, kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja guru dalam pembelajaran. Kompetensi yang sangat berperan dalam kegiatan mengajar adalah kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi yang utuh dan menyeluruh yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan pembimbingan

peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional dan profesional.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Kompetensi paedagogik guru memungkinkan guru untuk dapat memahami peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Kompetensi paedagogik merupakan kompetensi yang membedakan antara guru Madrasah Ibtidaiyah dengan guru sekolah pada jenjang yang lebih rendah atau jenjang yang lebih tinggi. Pemahaman akan karakteristik peserta didik sekolah dasar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran pada jenjang MI. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang masih belajar pada tahap konkret dan masih senang bermain berbeda dengan peserta didik yang lebih tinggi tingkatannya. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik guru sangat penting bagi kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan guru dalam menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun

program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Kompetensi profesional guru akan mendorong guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan hasil belajar pun sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tingkat kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sikap guru terhadap pekerjaannya dapat dilihat dari bagaimana kinerja guru itu sendiri. Seberapa tinggi kinerja guru menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara teoritis kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional berhubungan dengan kinerja guru. Kinerja guru memiliki kriteria tertentu yang dapat dilihat dan dapat diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang wajib dimiliki setiap guru. terkait dengan proses pembelajaran, kinerja guru dapat dilihat dari bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Martinis Yasmin & Maisah, 2010: 86). Skema atau bagan kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1. Skema tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Kompetensi paedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) sebagai variabel bebas. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan factor yang mempengaruhi kinerja guru.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 99), “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 ($\rho = 0$).

H_{a1}: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 ($\rho \neq 0$).

H₀₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 ($\rho = 0$).

H_{a2}: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2019 ($\rho \neq 0$).

H₀₃: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 ($\rho = 0$).

H_{a3}: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 ($\rho \neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena sesuatu akan berhasil dengan baik jika menggunakan metode dengan tepat. Metode yang tepat dapat menentukan hasil yang ingin dicapai. Jadi, metode penelitian adalah cara-cara yang bersifat ilmiah untuk suatu penelitian.

Sugiyono (2009: 2) menyatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009: 8) menyatakan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang berjenis regresi ganda dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020. Penelitian kuantitatif ini menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terarah dan didalamnya

menggunakan uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang didapat benar-benar valid dan reliabel.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel bebas yang masing-masing diberi lambing X_1 , X_2 dan satu variabel terikat yang diberi lambing Y , variabel tersebut adalah:

1. Kompetensi pedagogik diberi lambing X_1
2. Kompetensi professional diberi lambang X_2
3. Kinerja guru, diberi lambang Y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Nogosari, dengan alasan karena yang menjadi subjek penelitian adalah guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah se-Kecamatan Nogosari. Peneliti memilih guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena Madrasah Ibtidaiyah kususnya di wlayah nogosari sempat mengalami permasalahan dalam hal eksistensi yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anaknya belajar di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dikarenakan output yang dihasilkan kurang sesuai yang diharapkan oleh masyarakat (orang tua).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan April 2020. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi: pengajuan judul penelitian, judul proposal, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan pembuatan instrumen penelitian.

b. Tahap penelitian

Pada tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu uji coba instrumen, pengambilan data baik melalui angket maupun dokumentasi.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini meliputi analisis data-data yang telah terkumpul dari penyusunan laporan hasil penelitian agar sesuai dengan tujuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2006: 106). Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Populasi pada

penelitian ini adalah guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020 yang berjumlah 120 Guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010: 62).

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah diukur dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Nx^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel

N :Total populasi

X^2 :Taraf signifikansi (0,05) (Wiratna Sujarweni, 2014: 16).

jadi, jumlah sampel setelah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin adalah 95 dari total populasi 120.

Tabel 3.1
Daftar Guru PAI Tersertifikasi Kecamatan Nogosari

No	Nama	Ket
1	Suyatno, S.Ag.,M.Pd.I	Sertifikasi
2	Busroni, S.Pd.I	Sertifikasi
3	Sri Hartati Endang Mumisari, S.Pd.I	Sertifikasi
4	Hj. Martini, S.Pd.I	Sertifikasi
5	Arkanuddin Tri Atmanto, S.Pd	Sertifikasi
6	Murtafiah, S.Ag	Sertifikasi
7	H. Joko Suroyo, S.Ag	Sertifikasi
8	Suparmin, S.Ag	Sertifikasi
9	Warsito, S.Pd.I	Sertifikasi
10	Nunik Arfi'ah Budiwahyuni, S.Pd.I	Sertifikasi
11	Hj. Sulasmi, S.Ag	Sertifikasi
12	Hj. Farida Tri Rahmawati, S.Ag.,M.Pd	Sertifikasi
13	Salamah, S.Pd.I	Sertifikasi
14	Islamiyati, S.Pd.I	Sertifikasi
15	Nikmah Rahayu, S.Pd.I	Sertifikasi
16	Ruslan Vardani, S.Pd.I	Sertifikasi
17	Rochim, S.Pd.I	Sertifikasi
18	Edi Slameto, S.Ag.,M.Pd.I	Sertifikasi
19	Makmuri, S.Pd.I	Sertifikasi
20	Bibit, S.Ag	Sertifikasi
21	Umi Hanifah, S.Ag	Sertifikasi
22	Umi Jariyah, S.Pd.I	Sertifikasi
23	Istirokah, S.Pd.I	Sertifikasi
24	Siti Utsiyah, S.Pd.I	Sertifikasi
25	Rusminarsih Widiastuti, S.Pd.I	Sertifikasi
26	Huriyah Susilowati, M.Pd.I	Sertifikasi

27	Sholihah, A.Ma.	Sertifikasi
28	Istiqomah, S.Ag	Sertifikasi
29	Lailih Kusumah, S.Pd.I	Sertifikasi
30	Suratman, S.Pd.I	Sertifikasi
31	Dyah Kurniawati, S.Pd.I	Sertifikasi
32	Ngamardi, S.Pd.I	Sertifikasi
33	Muh. Zainal 'Abidin, S.Ag	Sertifikasi
34	Nurwaningsih, S.Ag	Sertifikasi
35	Nur'aini, S.Ag	Sertifikasi
36	Sari Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I	Sertifikasi
37	Nisak Amini, S.Ag	Sertifikasi
38	Hilmiyati Haritsah, S.Ag	Sertifikasi
39	Parwanti, S.Pd.I	Sertifikasi
40	Supiyati, S.Ag	Sertifikasi
41	Siti Munafiah, S.Pd.I	Sertifikasi
42	Siti Mahmudah, S.Pd.I	Sertifikasi
43	Wiwik Yuniastuti, S.Pd.I	Sertifikasi
44	Mardiyatno, S.Pd.I	Sertifikasi
45	Darmiyatun Chasanah, S.Ag	Sertifikasi
46	Sri Martini, S.Pd.I	Sertifikasi
47	Ranti, S.Pd.I	Sertifikasi
48	Sugito, S.Pd.I	Sertifikasi
49	Muh. Munandar, S.Pd.I	Sertifikasi
50	Tri Winarni Puji Lestari, S.Pd.I	Sertifikasi
51	Ika Rahmawati, S.Pd.I	Sertifikasi
52	Nur Rokhimah, S.Pd.I	Sertifikasi
53	Munasiroh, S.Pd.I	Sertifikasi
54	Haris Riyadi, S.Pd.I	Sertifikasi
55	Suciani, S.Pd.I	Sertifikasi

56	Umi Khasanah, S.Pd.I	Sertifikasi
57	Iswantini, S.Pd.I	Sertifikasi
58	Ngirfani, S.Pd.I	Sertifikasi
59	Sumarmi, S.Ag	Sertifikasi
60	Siswati, S.Ag	Sertifikasi
61	Sumardi, S.Pd.I	Sertifikasi
62	Nashihun, S.Pd.I	Sertifikasi
63	Umi Sholihatin, S.Pd.I	Sertifikasi
64	Titik Winarsih, S.Pd.I	Sertifikasi
65	Latifah Ernawati, S.Pd.I	Sertifikasi
66	Suranto, S.Pd.I	Sertifikasi
67	Ludiya Haryani, S.Pd.I	Sertifikasi
68	Anwar Huda, S.Pd.I	Sertifikasi
69	Etik Muslihah	Sertifikasi
70	Yulianto Dwi Hartono, M.Pd.I	Sertifikasi
71	Saifudin, S.Pd.I	Sertifikasi
72	Umi Maimunah Erna Widayati, S.Pd.I	Sertifikasi
73	Marsiasih, S.Pd.I	Sertifikasi
74	Erni Susilowati, S.Pd.I	Sertifikasi
75	Paidi, S.Pd.I	Sertifikasi
76	Nadzirotussholihah, S.Pd.I	Sertifikasi
77	Hidayatul Islamiyah, S.Pd.I	Sertifikasi
78	Heni Maskhunah, S.Pd.I	Sertifikasi
79	Ending Sudarmanti, S.Pd.I	Sertifikasi
80	Siti Nurjannah, S.Pd.I	Sertifikasi
81	Marjoko, S.Pd.I	Sertifikasi
82	Jumali, S.Pd.I	Sertifikasi
83	Nuryadi, S.Pd.I	Sertifikasi
84	Sulistyaningsih, S.Pd.I	Sertifikasi

85	Sugiyem, S.Pd.I	Sertifikasi
86	M. Nur Ihsan, S.Pd.I	Sertifikasi
87	Sugimin, S.Pd.I	Sertifikasi
88	Eka Yunisari, S.Pd.I	Sertifikasi
89	Abdul Wahid, S.Pd.I	Sertifikasi
90	Suyadi, S.Pd.I	Sertifikasi
91	M. Hadi Purnomo, S.Pd.I	Sertifikasi
92	Wiji Astutik, S.Pd.I	Sertifikasi
93	Khusniati, S.Ag	Sertifikasi
94	Warsiti, S.Pd.I	Sertifikasi
95	Ngatimin, S.Pd.I	Sertifikasi
96	Suwarno, S.Pd.I	Sertifikasi
97	Endang Wiji Astuti	Sertifikasi
98	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Sertifikasi
99	Dwi Saptini, S.Pd.I	Sertifikasi
100	Umi Kasanah, S.Pd.I	Sertifikasi
101	Laily Rahmawati. S, S.Pd.I	Sertifikasi
102	Asih Winarti, S.Pd.I	Sertifikasi
103	Khoirudin	Sertifikasi
104	Ibnu Wiyono, S.Pd.I	Sertifikasi
105	Muslihah, M.Pd	Sertifikasi
106	Dra. Umi Khasanah	Sertifikasi
107	Jalaludin, S.Pd	Sertifikasi
108	Endang Titin Setyawati, S.Pd	Sertifikasi
109	M. Taufik	Sertifikasi
110	M. Nasrudin	Sertifikasi
111	Ika Hernawati, S.Pd	Sertifikasi
112	Husnul Khotimah, S.Pd	Sertifikasi
113	I'ik Purnomowati, S.Ag	Sertifikasi

114	Nuvi Cahyaningsih, S.Pd	Sertifikasi
115	Nanik Rahmawati, S.Pd	Sertifikasi
116	Atik Retno Widiarti, S.Pd	Sertifikasi
117	Titik Murniasih, S.Pd.	Sertifikasi
118	Herminingsih, S.Pd.I	Sertifikasi
119	Wiyati, S.Pd.I	Sertifikasi
120	Mardliyatun, S.Pd.I	Sertifikasi

3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel (Sugiyono, 2010: 62). Purwanto (2007: 221) menyatakan bahwa, sampling adalah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118), teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Alasan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, yaitu guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142). Menurut Nana Syaodih (2012: 219), angket (*kuesioner*) adalah metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenal atau disebut responden, untuk mencari data yang ingin diperoleh sesuai dengan tujuan. Teknik ini diberikan kepada guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari untuk memperoleh data tentang kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kinerja guru.

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (individu yang dikenai angket tinggal memilih jawaban yang telah tersedia). Sistem penskoran yang digunakan adalah *skala Likert* meliputi: selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 150). Dalam penelitian ini menggunakan

dokumentasi berupa data tentang jumlah guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari.

E. Instrumen Pengambilan Data

1. Devinisi Konseptual Variabel Penelitian

a. Variable bebas (*independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009: 59), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi paedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2).

1) Kompetensi paedagogik (X_1)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi profesional (X_2)

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

b. Variable terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2009: 59), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y).

Kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan yang ditunjukkan dengan seberapa baik pekerjaan yang telah dihasilkan dan sikapnya dalam bekerja. Kinerja guru menggambarkan apa yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya.

2. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar Syaifudin, 1999: 94).

Devinisi operasional tiga variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi paedagogik

Devinisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui indikator kompetensi pedagogik guru. Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru dinilai memiliki kompetensi paedagogik apabila:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 5) Menyeenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 6) Mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan dan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi profesional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui indikator kompetensi profesional guru. Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru dikatakan memiliki kompetensi profesional apabila:

- 1) Menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

c. Kinerja guru

Devinisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui indikator kinerja guru. Indikator kinerja guru diantaranya yaitu (Sa'ud, 2013: 50-51):

- 1) Merencanakan proses belajar mengajar.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 3) Melakukan penilaian hasil pembelajaran.
- 4) Menguasai bahan pelajaran.

3. Kisi-kisi Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Penyusunan angket berdasarkan kisi-kisi dikembangkan berdasarkan landasan teori yang mendukung penelitian ini. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi instrumen kompetensi paedagogik (X_1).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik (X_1)

No	Indikator	No. item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	1, 2	3, 4	4

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	5, 7	6, 8	4
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	10, 12	9, 11	4
4	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	16, 13	14, 15	4
5	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	20, 19	17,18	4
6	Memfasilitasi mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	24, 21	22, 23	4
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	25, 27	28, 26	4
8	Menyelenggarakan dan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar	32, 29	30, 31	4
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	36, 33	34, 35	4
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	37,39	38,40	4
Jumlah		20	20	40

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 (Arifin, 2012: 151-153)

b. Kisi-kisi instrumen kompetensi profesional (X₂)**Tabel 3.3****Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional**

No	Indikator	No item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1,3	2,4	4
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	6, 8	5, 7	4
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	12, 10	9, 11	4
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif	13, 15	16, 14	4
5	Memanfaatkan teknologi iformasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	17, 20	18, 19	4
Jumlah		10	10	20

(Permendiknas No. 16 Tahun 2007)

- c. Kisi-kisi instrumen kinerja guru (Y).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru PAI

No	Indikator	No. item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perencanaan program kegiatan pembelajaran	1,2	3,4	4
2	Melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran	5,6	7,8	4
3	Melakukan penilaian pembelajaran	9,10	11,12	4
4	Menguasai bahan pelajaran	13,14	15,16	4
Jumlah		8	8	16

(Saad, 2013: 50-51)

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Input dari uji instrumen ini berasal dari objek atau gejala yang akan diselidiki dan telah tersusun secara sistematis.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Uji coba ini dilakukan pada 30 guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari.

Dari hasil uji coba tersebut, kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Item-item pertanyaan yang

tidak memenuhi standar validitas dan reliabilitas dikeluarkan dari instrumen, sedangkan item-item pertanyaan yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian instrumen. Sehingga sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas ini digunakan untuk menguji instrumen angket kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Untuk uji validitas digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total

XY : Jumlah perkalian X dan Y

N : Jumlah subyek uji coba (Sugiyono, 2010: 228)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal tidak valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket menggunakan bantuan program SPSS 22, didapatkan bahwa dari 76 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 7, 9, 18, 29, 37, 73, 64. Selanjutnya, 7 item yang tidak valid dihilangkan atau dibuang karena masih ada beberapa pernyataan yang sudah mampu mewakili tiap indikator variabel dan kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Dalam penelitian ini, besaran nilai r_{tabel} adalah 0.361 karena jumlah responden untuk uji coba adalah 30 responden. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kinerja guru.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasi karakteristik peserta didik	1	0.630	0.361	VALID
		2	0.620	0.361	VALID
		3	0.523	0.361	VALID
		4	0.494	0.361	VALID
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	5	0.381	0.361	VALID
		6	0.514	0.361	VALID
		7	0.274	0.361	TIDAK
		8	0.556	0.361	VALID
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	9	0.174	0.361	TIDAK
		10	0.368	0.361	VALID
		11	0.593	0.361	VALID
		12	0.571	0.361	VALID
	4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	13	0.386	0.361	VALID
		14	0.445	0.361	VALID
		15	0.790	0.361	VALID

	kepentingan pembelajaran	16	0.555	0.361	VALID
	5. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	17	0.709	0.361	VALID
		18	0.268	0.361	TIDAK
		19	0.539	0.361	VALID
		20	0.684	0.361	VALID
	6. Memfasilitasi mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	21	0.776	0.361	VALID
		22	0.571	0.361	VALID
		23	0.580	0.361	VALID
		24	0.429	0.361	VALID
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	24	0.684	0.361	VALID
		26	0.521	0.361	VALID
		27	0.489	0.361	VALID
		28	0.454	0.361	VALID
	8. Menyelenggarakan dan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar	29	0.340	0.361	TIDAK
		30	0.458	0.361	VALID
		31	0.606	0.361	VALID
		32	0.722	0.361	VALID
	9. Memfasilitasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	33	0.446	0.361	VALID
		34	0.418	0.361	VALID
		34	0.384	0.361	VALID
		36	0.732	0.361	VALID
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	37	0.051	0.361	TIDAK
		38	0.776	0.361	VALID
		39	0.460	0.361	VALID
		40	0.507	0.361	VALID
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	41	0.730	0.361	VALID
		42	0.743	0.361	VALID
		43	0.380	0.361	VALID
		44	0.496	0.361	VALID
	2. Menguasai standar kompetensi dankompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	45	0.774	0.361	VALID
		46	0.741	0.361	VALID
		47	0.449	0.361	VALID
		48	0.531	0.361	VALID
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara	49	0.807	0.361	VALID
		50	0.586	0.361	VALID
		51	0.673	0.361	VALID

	kreatif	52	0.735	0.361	VALID
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif	53	0.414	0.361	VALID
		54	0.438	0.361	VALID
		55	0.730	0.361	VALID
		56	0.743	0.361	VALID
	5. Memanfaatkan teknologi iformasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	57	0.384	0.361	VALID
		58	0.496	0.361	VALID
		59	0.774	0.361	VALID
		60	0.741	0.361	VALID
Kinerja Guru	1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran	61	0.777	0.361	VALID
		62	0.727	0.361	VALID
		63	0.373	0.361	VALID
		64	0.013	0.361	TIDAK
	2. Melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran	65	0.615	0.361	VALID
		66	0.450	0.361	VALID
		67	0,602	0.361	VALID
		68	0.550	0.361	VALID
	3. Melakukan penilaian pembelajaran	69	0.592	0.361	VALID
		70	0.487	0.361	VALID
		71	0.799	0.361	VALID
		72	0.666	0.361	VALID
	Menguasai bahan pelajaran	73	0.264	0.361	TIDAK
		74	0.537	0.361	VALID
		75	0.461	0.361	VALID
		76	0.710	0.361	VALID

b. Uji reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa, suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat tersebut sudah baik. dengan instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

σ^2 : Varian total

$\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir (Suharsimi Arikunto, 2013: 180)

Sebelum memasukkan ke dalam r_{11} , terlebih dahulu dicari nilai varian (σ^2) per item pertanyaan. Adapun rumus varian adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 : Varian

X : Variabel

N : Jumlah Responden

\sum : Sigma (jumlah) (Suharsimi Arikunto, 2013: 288)

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS.22 for windows* dengan memilih *analyze*, kemudian pilih sub menu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Nilai alpha yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang

menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat (Ghozali. 2010: 48).

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Kompetensi Pedagogik	0,924	0,70	Reliabel
2	Kompetensi Profesional	0,916	0,70	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,850	0,70	Reliabel

F. Teknis Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan distribusi data. Distribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, yakni data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan:

O_i : Frekuensi observasi

E_i : Frekuensi harapan

χ^2 : Chi kuadrat

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $X_2 \text{ hitung} < X_2 \text{ tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogroff smirnov* satu sampel dengan *SPSS 22 for windows* untuk menguji normalitas.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2013: 257).

b. Uji linieritas

Pada pengujian linieritas regresi jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka persamaan garis regresi tidak linier. Sedangkan jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Setelah diketahui

distribusi bersifat linier maka dilakukan penghitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berhubungan dalam model regresi yang bersifat linier (Purwanto, 2011: 170). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tidak linier, sebaliknya bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka garis regresi linier. Jika hubungan variabel bebas dan terikat telah berpola linier, maka dapat dilakukan analisis uji regresi.

Untuk menguji linieritas dan keberartian regresi digunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Ghazali (2013: 105) menyatakan salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Vector* (VIF) dari hasil analisis data. Jika $VIF < 10$, maka variabel bebas tidak mempunyai persoalan multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF > 10$, maka antar variabel independen terjadi multikolinieritas.

Dalam penelitian ini, untuk menguji multikolinieritas digunakan program SPSS 22 *for windows*.

d. Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2013: 139) menyatakan bahwa “ uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya”.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan ada tidaknya pola tertentu dalam grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang terprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan. Dasar analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisa data merupakan proses untuk memperoleh jawaban permasalahan

penelitian. analisa data yang digunakan adalah analisa data statistic yang terdiri dari:

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari Kompetensi Pedagogik (X_1), Kompetensi Profesional (X_2), dan Kinerja Guru (Y). adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2012: 192)}$$

Keterangan:

Y : Kinerja guru

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Kompetensi pedagogik

X_2 : Kompetensi professional

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

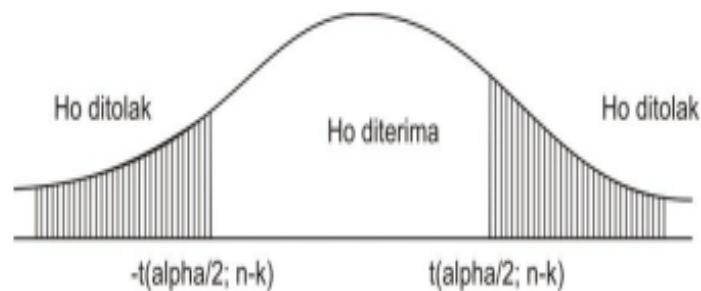
$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik atau kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik atau kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

2) Menentukan taraf signifikansi:

Dipilih alpha (α) sebesar 0,05 atau 5 %

3) Memilih kriteria pengujian:



Gambar 3.1. Daerah kritis uji t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

keterangan:

b : Koefisien regresi

SE_b : Standar error

5) Keputusan

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji F_{test}

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013: 177).

Adapun langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi se-Kecamatan Nogosari tahun 2020

$H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi se-Kecamatan Nogosari tahun 2020

2) Menentukan taraf signifikansi:

Dipilih alpha (α) sebesar 0,05 atau 5 %

3) Kriteria pengujian



Gambar 3.2. Daerah kritis uji F

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4) Perhitungan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

a) Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

b) Menghitung nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F

Rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$

Dimana: dka = Jumlah variabel bebas (pembilang)

5) Menentukan kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional

terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kompetensi pedagogik

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi kompetensi pedagogik 139, nilai terendah 93. Dari skor ini kemudian dapat dibuat pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ &= (139 - 93) / 3 \\ &= 15,3 / 15\end{aligned}$$

Dengan demikian skor data penelitian dapat dikelompokkan, yaitu:

Rendah = skor 93 sampai dengan $93 + 15 = 108$

Sedang = skor 109 sampai dengan $109 + 15 = 124$

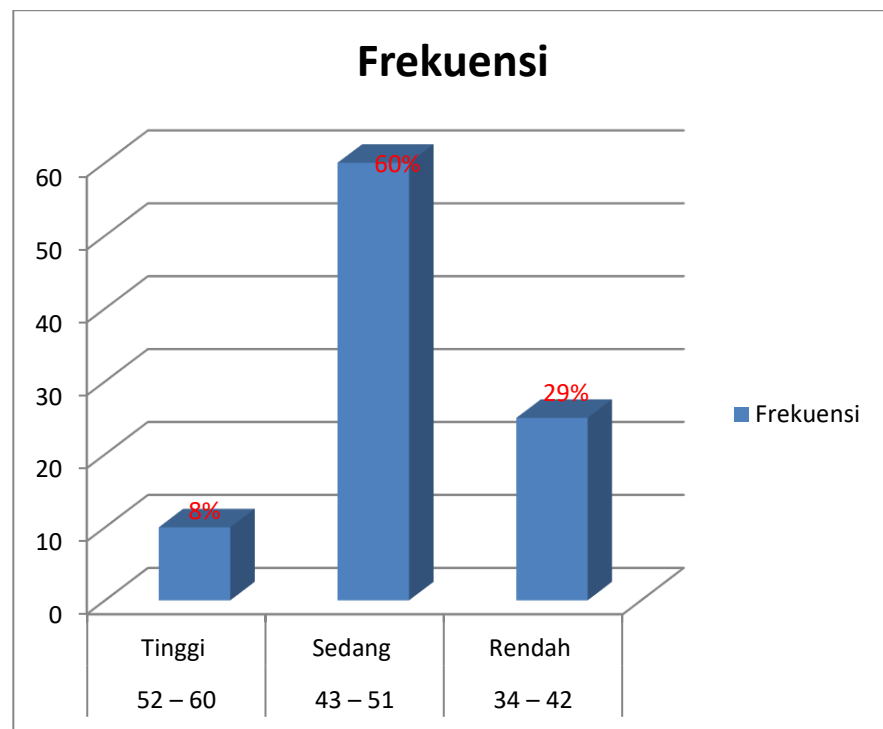
Tinggi = skor 125 sampai dengan $125 + 15 = 140$

Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 4.1 seperti di bawah ini.

Tabel 4.1. Kategori Frekuensi Kompetensi Pedagogik

Skor	Kategori	Frekuensi	%
125 - 140	Tinggi	8	8
109 - 124	Sedang	60	63
93 - 108	Rendah	27	29
Jumlah		95	100

Tabel 4.1 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.1. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru**

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 95 guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari ada 8 guru (8%) memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, 60 guru (63%) memiliki kompetensi pedagogik sedang, dan 27 guru (29%) memiliki kompetensi pedagogik rendah.

Dari temuan ini diketahui bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari dikategorikan baik.

2. Kompetensi profesional

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi kompetensi professional 79, nilai terendah 51. Dari skor ini kemudian dapat dibuat pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3}$$

$$= (79 - 51) / 3 = 9$$

Dengan demikian, skor data penelitian dapat dikelompokkan yaitu:

Rendah = skor 51 sampai dengan $51 + 9 = 60$

Sedang = skor 61 sampai dengan $61 + 9 = 70$

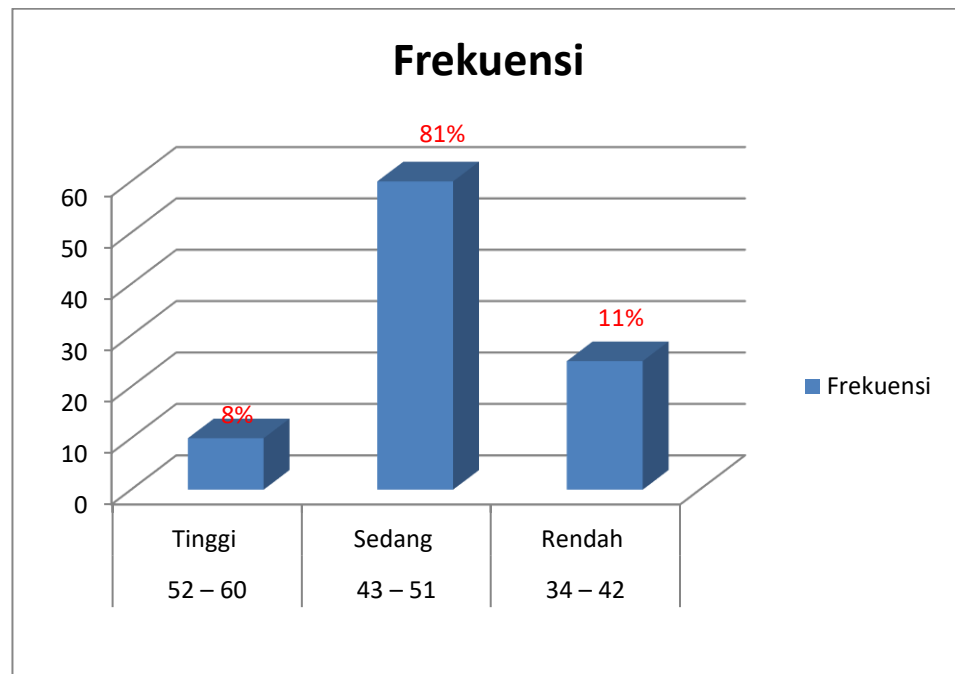
Tinggi = skor 71 sampai dengan $71 + 9 = 80$

Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor datapenelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 4.2 seperti dibawah ini.

Tabel 4.2. Kategori Frekuensi Kompetensi Profesional

Skor	Kategori	Frekuensi	%
71 – 80	Tinggi	8	8
61 – 70	Sedang	77	81
51- 60	Rendah	10	11
Jumlah		95	100

Tabel 4.2 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 95 guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari ada 8 guru (8%) memiliki kompetensi profesional yang tinggi, 77 guru (81%) memiliki kompetensi profesional sedang, dan 10 guru (11%) memiliki kompetensi profesional rendah.

Dari temuan ini diketahui bahwa tingkat kompetensi profesional guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari dikategorikan baik.

3. Kinerja guru

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi kinerja guru 58, nilai terendah 34. Dari skor ini kemudian dapat dibuat

pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ &= (58 - 34) / 3 \\ &= 8\end{aligned}$$

Dengan demikian, skor data penelitian dapat dikelompokkan, yaitu:

Rendah = skor 34 sampai dengan $34 + 8 = 42$

Sedang = skor 43 sampai dengan $43 + 8 = 51$

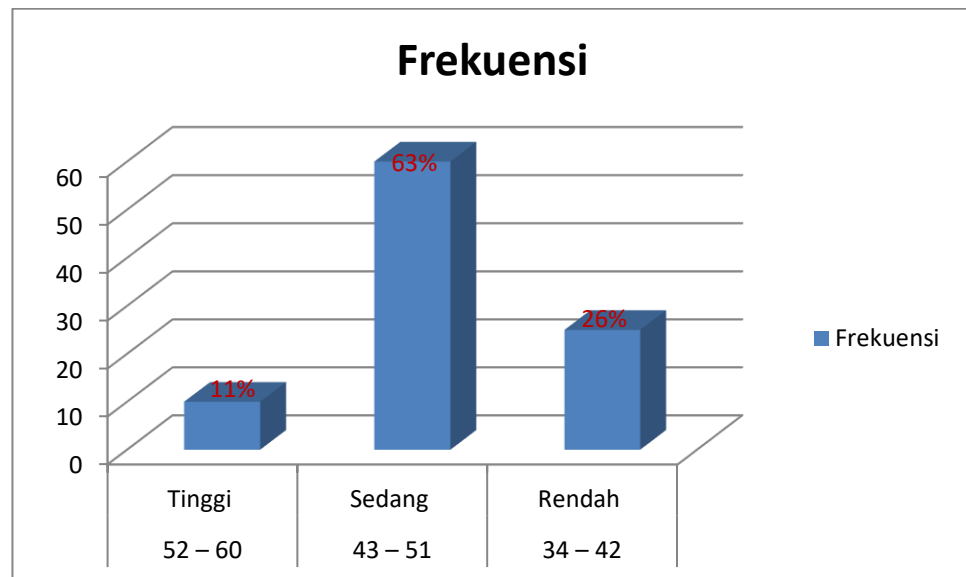
Tinggi = skor 52 sampai dengan $52 + 8 = 60$

Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3. Kategori Frekuensi Kinerja Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	%
52 – 60	Tinggi	10	11
43 – 51	Sedang	60	63
34 – 42	Rendah	25	26
Jumlah		95	100

Tabel 4.3 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Frekuensi Kinerja Guru

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 95 guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari ada 10 guru (11%) memiliki kinerja guru yang tinggi, 60 guru (63%) memiliki kinerja guru sedang, dan 25 guru (26%) memiliki kinerja guru rendah. Dari temuan ini diketahui bahwa kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari dikategorikan baik.

B. Uji Asumsi Klasik

Untuk membantu pengujian hipotesis, digunakan statistik inferensial yaitu analisis regresi linier berganda yang tergolong dalam statistik parametrik. Bersinggungan dengan penggunaan alat uji statistik parametrik regresi linier berganda tersebut, maka model harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi. Uji asumsi tersebut meliputi: uji normalitas, uji linieritas,

uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Adapun pengujian hasil asumsi dibahas dalam sub bab berikut ini:

1. Uji Normalitas

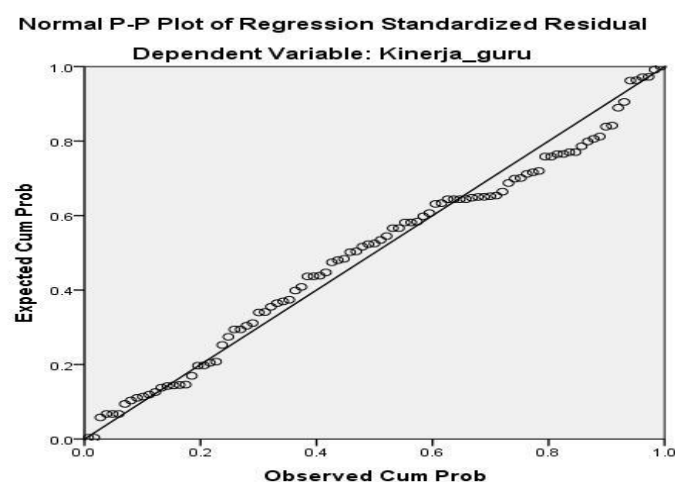
Uji normalitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi data secara normal atau tidak. Model yang baik adalah jika data berdistribusi secara normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Dalam pengujian ini akan menggunakan rumus *kolmogrof smirnof* dalam program SPSS 22, untuk menguji apakah dalam model regresi ini variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0.05 .
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0.05 .

Dengan bantuan program *SPSS 22 for windows* diperoleh:

Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas Normal Plot



Sumber: olah data SPSS terlampir

Gambar normal Plot tersebut diatas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yaitu titik-titik tersebar disepanjang garis diagonal dengan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu, dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnof Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42611880
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.057
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai KSZ sebesar 0,080 dan Asymp sig sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data berdistribusi normal karena nilai $p > 0,05$.

2. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan predictor mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk uji linieritas dapat digunakan teknik analisis varian/anava, dengan nilai signifikan jika < 0.05 maka H_a diterima atau linieritasnya signifikan, dan jika > 0.05 maka H_a ditolak atau linieritasnya tidak signifikan.

Adapun hasil dalam pengujian linieritas dapat dijelaskan seperti sub bab berikut ini.

a. Kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI Tersertiikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari

Linieritas model hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru PAI Tersertiikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_guru* Kompetensi_pedagogik	Between Groups (Combined)	1086.572	33	32.926	2.648	.000
	Linearity	463.222	1	463.222	37.259	.000
	Deviation from Linearity	623.351	32	19.480	1.567	.066
	Within Groups	758.375	61	12.432		
	Total	1844.947	94			

Pada tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 37,259 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh antara kompetensi peagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor kompetensi pedagogik akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kinerja guru, dan sebaiknya

semakin rendah skor kompetensi pedagogik akan menyebabkan semakin rendah pula skor kinerja guru.

b. Kompetensi profesional dengan kinerja guru

Linieritas model pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas Kompetensi Profesional

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_guru* Kompetensi_profesional	Between Groups	(Combined)	1230.373	23	53.494	3.684	.000
		Linearity	889.332	1	889.332	61.253	.000
		Deviation from Linearity	341.042	22	15.502	1.068	.401
	Within Groups		1030.848	71	14.519		
	Total		2261.221	94			

Pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 61,253 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor kompetensi profesional akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kinerja guru, dan sebaliknya semakin rendah skor kompetensi profesional akan menyebabkan semakin rendah pula skor kinerja guru.

3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel bebas dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 22. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.421	5.253		.270	.787		
Kompetensi_pedagogik	.147	.048	.274	3.047	.003	.743	1.347
Kompetensi_profesional	.432	.079	.489	5.442	.000	.743	1.347

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: olah data SPSS terlampir

Pengambilan keputusan melihat kriteria nilai toleransi dan VIF. Dalam penelitian ini, nilai toleransi sebesar 0,743, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi 0,10. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,347 lebih kecil dari 10,00, yang berarti tidak hubungan sempurna antar variabel bebas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan. Hal ini karena koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis regresi berganda menjadi sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pada pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi akan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada pengujian ini, yang dihipotesiskan adalah:

- a. Tidak ada kesamaan varian konstan dari nilai kinerja guru (Y) terhadap nilai kompetensi pedagogik (X_1).
- b. Tidak ada kesamaan varian konstan dari nilai kinerja guru (Y) terhadap nilai kompetensi profesional (X_2).

Persamaan di atas digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam pengujian ini, diterima atau ditolaknya H_0 bisa diamati dari membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai α . Artinya, apabila nilai sig. $> \alpha$, maka hipotesis H_0 : (koefisien regresi tidak signifikan) akan ditolak dan H_1 : (koefisien regresi signifikan) akan diterima.

Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.331	3.139		.291
	Kompetensi_pedagogik	.041	.029	.167	.161
	Kompetensi_profesional	.025	.047	.062	.603

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: olah data SPSS terampil

Dari data pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0,161 dan nilai signifikan variabel kompetensi profesional (X_2) sebesar 0,603 yang lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, yang bermakna bahwa terjadi kesamaan varian antara variabel yang satu dengan variabel yang lain atau homokedastisitas terpenuhi.

C. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah data dinyatakan valid dan reliable, serta model telah memenuhi asumsi adalah dilakukan analisis hubungan antar variabel. Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis linier berganda. Alasan penggunaan regresi linier berganda adalah model terdiri dari lebih satu variabel independen (dalam hal ini dua variabel: kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional), dengan skala pengukuran bersifat matrik yaitu interval. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian dijelaskan dalam sub bab berikut ini.

1. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

a. Persamaan regresi

Berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.940	5.400		2.581	.011
Kompetensi_pedagogik	.280	.048	.521	5.893	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: output SPSS terlampir

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 13,940 + 0.280 X_1 + e$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta/intercept (a) sebesar 13,940 berarti tanpa adanya pengaruh kompetensi pedagogik, maka tingkat kinerja guru sangat rendah.
- 2) Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0.280, berarti kompetensi pedagogik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. jika kompetensi pedagogik bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah.

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,893 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yang berbunyi: “kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru PAI Tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020.

c. Uji determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi (X_1 -Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.264	4.208

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: output SPSS terlampir

Uji R^2 (R square) didapatkan hasil sebesar 0,272 atau 27,2% yang berarti kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 27,2% sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020

a. Persamaan regresi.

Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.383	4.561		2.277	.025
Kompetensi_profesional	.552	.071	.627	7.765	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 10,383 + 0,552 X_1 + e$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta / intercept (a) sebesar 10,383 berarti tanpa adanya pengaruh kompetensi professional, maka tingkat kinerja guru rendah.
- 2) Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,552 berarti, kompetensi professional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. jika kompetensi professional tinggi, maka kinerja guru juga akan meningkat.

b. Uji t

Dari hasil perhitungan uji t, pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,765 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua, yang berbunyi: “ kompetensi professional berpengaruh terhadap kinerja guru PAI tersrtifikasi di MIM se- Kecamatan Nogosari tahun 2020.

c. Uji determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis, didapat hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11. Hasil Uji determinasi pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.387	3.841

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: output SPSS terlampir

Uji R^2 atau (*R square*) didapatkan hasil sebesar 0,393 atau 39,3% , yang berarti kontribusi pengaruh kompetensi professional sebesar 39,3% sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

a. Persamaan regresi

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru PAI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.421	5.253		.270	.787		
Kompetensi_pedagogik	.147	.048	.274	3.047	.003	.743	1.347
Kompetensi_profesional	.432	.079	.489	5.442	.000	.743	1.347

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: olah data SPSS terlampir

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diformulasikan rumusan model empiris hasil pengujian sebagai berikut ini.

$$Y = 1,421 + 0,147 (X_1) + 0,432 (X_2) + e$$

Formula empiris tersebut juga menjelaskan tentang arah hubungan (slope) antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun logika slope hubungan antar variabel tersebut, dijelaskan sebagaimana berikut ini.

1) Pengaruh parsial kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Arah hubungan (slope) variabel pertama dalam model ini adalah antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. hasil

perhitungan statistic menunjukkan bahwa arah hubungan (slope) kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru menunjukkan positif, yaitu 0,147. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan.

Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistic regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,047 dengan nilai probabilitas (p value) sebesar 0,003 yang berada dibawah *cut of* (alpha) 5% (0,05). Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi pedagogik menentukan kinerja guru.

2) Pengaruh parsial kompetensi professional terhadap kinerja guru.

Arah (slope) hubungan variabel kedua yaitu hubungan antara kompetensi professional terhadap kinerja guru menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,432. arah hubungan (slope) tersebut mengandung makna bahwa kompetensi professional menentukan kinerja guru secara positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan.

Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistic regresi linier berganda dengan

bantuan SPSS 22 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,442 dengan nilai probabilitas (p value) sebesar 0,000 yang berada di bawah *cut of* (alpha) 5% (0,05). Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi profesional menentukan kinerja guru.

b. Koefisien determinasi

Berdasarkan pengujian, diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru PAI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.437	3.679

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: output SPSS terlampir

Pada tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian dengan statistik menunjukkan nilai R square sebesar 0,449, yang berarti bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 44,9% sementara sisanya yaitu 55,1% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

c. Hasil uji simultan

Disamping analisis regresi berupa koefisien determinasi (menjelaskan tentang kekuatan kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen), juga menghasilkan output pengaruh simultan antara variabel-variabel independen (kompetensi pedagogik dan kompetensi professional) terhadap variabel dependen (kinerja guru). dalam output regresi linier berganda, uji simultan ditunjukkan dengan nilai F hitung.

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. 22. Dasar keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis apabila:

1. Probabilita $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (kompetensi pedagogik dan

kompetensi professional) berpengaruh terhadap kinerja guru. hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.647	2	360.324	29.485	.000 ^b
	Residual	1124.300	92	12.221		
	Total	1844.947	94			

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik

Sumber: Olah data SPSS terlampir

Tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,485 dengan nilai p value (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah alpha 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi: “kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020”.

D. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0.280, berarti kompetensi pedagogik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja

guru. jika kompetensi pedagogik bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah. Uji R^2 (*R square*) didapatkan hasil sebesar 0,272 atau 27,2% yang berarti kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 27,2% sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik saja, akan tetapi ada factor lain yang juga memiliki pengaruh untuk tercapainya kinerja yang baik. selain kompetensi pedagogik, factor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian uji t, pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,893 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yang berbunyi: “kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru PAI Tersertiikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari Tahun 2020.

Kmpetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Mulyasa (2013: 226) terdapat aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendididik, pengembangan kurikulum,

kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian atau evaluasi.

Kompetensi pedagogik sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Ketrampilan guru tersebut akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan, menjadikan kinerja guru menjadi berkualitas sehinggampu menghasilkan output yang berkualitas.

2. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari.

Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,552 berarti, kompetensi professional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. jika kompetensi professional tinggi, maka kinerja guru juga akan meningkat. Uji R^2 atau (*R square*) didapatkan hasil sebesar 0,393 atau 39,3% , yang berarti kontribusi pengaruh kompetensi professional sebesar 39,3% sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan uji t, pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,765 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua, yang berbunyi: “ kompetensi professional

berpengaruh terhadap kinerja guru PAI tersrtifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.

Kompetensi profesional sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih ketrampilanguru tersebut akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Guru yang professional tidak hanya mengetahui tetapi betul-betul melaksanakan hal-hal yang enjadi tugas dan peranannya. Dengan kompetensi professional, guru jugamenjadi professional yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020

Hasil pengujian dengan statistic menunjukkan nilai R square sebesar 0,449, yang berarti bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 44,9% sementara sisanya yaitu 55,1% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Nilai F_{hitung} sebesar 29,485 dengan nilai p value (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah alpha 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara siultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi: “

kompetensi pedagogik dan kompetensi professional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020”.

Arah hubungan (slope) variabel pertama dalam model ini adalah antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa arah hubungan (slope) kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru menunjukkan positif, yaitu 0,147. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistic regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,047 dengan nilai probabilitas (p value) sebesar 0,003 yang berada dibawah *cut of* (alpha) 5% (0,05). Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi pedagogik menentukan kinerja guru.

Arah (slope) hubungan variabel kedua yaitu hubungan antara kompetensi professional terhadap kinerja guru menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,432. arah hubungan (slope) tersebut mengandung makna bahwa kompetensi professional menentukan kinerja guru secara positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistic regresi

linier berganda dengan bantuan SPSS 22 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,442 dengan nilai probabilitas (p value) sebesar 0,000 yang berada di bawah *cut of* (alpha) 5% (0,05). Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi profesional menentukan kinerja guru.

kinerja guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya. selain itu, guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional akan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan kualitas kerjanya sehingga akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Kinerja guru berkaitan dengan kinerja guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula. Tanpa memiliki kompetensi yang baik, seorang guru tidak akan mungkin dapat memiliki kinerja yang baik (Abd. Madjid, 2016: 12). Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas mengajar guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang

menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Farida Samariya, 2008: 21).

Dalamkaitannya dengan kinerja guru, kinerja mereka dapat terefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pengajar, pendidik, dan sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajar. Dengan kata lain, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melakukan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin professional guru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se-Kecamatan Nogosari tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,243 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,584 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.
2. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi professional guru sebesar 0,468 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,025 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020.
3. Ada pengaruh secara simultan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru PAI tersertifikasi di MIM se-Kecamatan Nogosari tahun 2020. Diperoleh F_{hitung} sebesar 29,485 dengan p value sebesar 0,000. Karena p value $0,000 < 0,05$. Harga koefisien determinasi simultan diperoleh R^2 sebesar 0,391. Hal ini berarti sebanyak

39,1% variasi kinerja guru mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru. sedangkan 60,9% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Sebagai guru, hendaknya melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan.
 - b. Guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensinya dan terus menggali kemampuan pedagogik dan kompetensi professional dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti workshop, atau pendidikan dan latihan (diklat).
 - c. Sebagai guru hendaknya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
2. Bagi kepala sekolah
 - a. Sebagai kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yang akan mendukung efektifitas pembelajaran.

- b. Kepala sekolah hendaknya melakukan peningkatan kompetensi guru dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.
 - c. Kepala sekolah hendaknya memberikan pengarahan dan memberikan bimbingan kepada guru, jika ada guru yang kesulitan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.
- 3. Bagi dinas pendidikan kabupaten boyolali
 - a. Untuk memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. karena kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar. Tingkat kompetensi memberikan kontribusi akan tercapainya kinerja guru yang optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi sudah selayaknya dilakukan untuk mencapai kinerja guru yang optimal. Sehingga akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.
 - b. Mengadakan dan memberikan pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi kepada guru sebagai sarana berkomunikasi dan mengembangkan diri.
 - c. Mengadakan seminar dan penyuluhan tentang pentingnya teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang harus dikuasai oleh guru.

4. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah pengetahuan mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional untuk meningkatkan kinerjanya dan dapat melakukan penelitian menggunakan factor-faktor yang lain yang mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rusdiana dan Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia
- Abd. Madjid. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Adnan Hakam. 2015. Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Profesional Competence and Social) on the Performance of Learnig. *Jurnal Pendidikan*. 4(2): 1-12.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Karya.
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andika Tri Pamungkas. 2017. “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di MI Dab SDI se-Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*”. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. IAIN Tulungagung.
- Arifin, & Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Suherman dan Ondi Saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Asef Umar Fakhruddin. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Chalil, Achjar. 2008. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Farida Samariya. 2008. *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Bandung: Yrama Widya.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadari Nawawi. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Guru Professional : Pedoman Kerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Junanto, Subar dan Nur Arini Asmaul Kusna. 2018. *Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)*. Iain Surakarta. Vol 5 (2).
- Junanto, Subar. 2016. *Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Hikmah Denanyar Tangen Sragen*. IAIN Surakarta. Vol.1 (2).
- _____. 2016. *Evaluasi Program Pendampingan Pengembangan Kepribadian Muslim Integral (P3KMI) di Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2016*. vol 10 (2).

- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali.
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- M. Rizal Firdousy. 2009. “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akutansi SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara*”. Fakultas Ekonomi Akutansi. Universitas Negeri Semarang.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKIS Printing cemerlang.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oemar Hamalik. 2008. *Pendekatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sahertian, Piet. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarbini dan Neneng Lina. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Erlangga.
- Udin Syaefudin Saud. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, HB. Dan Lamatenggo, N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman, Moh. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**TABULASI DATA UJI COBA
KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Resp	Kompetensi pedagogik																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
9	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
16	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
18	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
21	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML
3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	118
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	133
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	3	2	109
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	148
3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138
3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	132
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	158
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	125
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	131
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	117
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	122
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	128
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	129
2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	120
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	142
3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	123
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	135
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	134
3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	138
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	149
4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	132
3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	126
2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	125
3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	133
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	138
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	132
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	154
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	130
3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	123

**TABULASI DATA UJI COBA
KOMPETENSI PROFESIONAL**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	56
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	67
3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	74
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
8	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
9	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71
10	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	70
11	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
16	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	63
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	75
19	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	55
20	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	72
21	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
22	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	66
23	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	70
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	67
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
26	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
29	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
30	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	63

**TABULASI DATA UJI COBA
KINERJA GURU**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
1	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	55
2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	48
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	57
4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59
5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
6	2	1	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	45
7	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	51
8	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	41
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	49
10	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	54
11	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	43
12	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	60
13	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	58
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	58
16	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	43
17	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	45
18	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	48
19	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	51
20	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	55
21	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	47
22	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	42
23	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	56
24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	44
25	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	48
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	58
27	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	44
28	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	45
29	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	46
30	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	44

UJI VALIDITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17
Item_1 Pearson Correlation	1	.490*	.375*	.274	.177	.444*	.032	.532*	.380*	.155	.335	.228	.375*	.319	.423*	.423*	.400*
Sig. (2-tailed)		.006	.041	.142	.350	.014	.868	.002	.038	.413	.070	.226	.041	.085	.020	.020	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	.490*	1	.490*	.231	.149	.373*	.027	.554*	.174	.521**	.516**	.328	.315	.537**	.629**	.504**	.489**
Sig. (2-tailed)	.006		.006	.220	.433	.042	.889	.001	.357	.003	.004	.077	.090	.002	.000	.005	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	.375*	.490*	1	.427*	.354	.444*	.190	.406*	-.138	.465**	.474**	.391*	.375*	.319	.586**	.423*	.582**
Sig. (2-tailed)	.041	.006		.019	.055	.014	.314	.026	.466	.010	.008	.033	.041	.085	.001	.020	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	.274	.231	.427*	1	.560*	.488*	.429*	.498*	.173	.265	.398*	.365*	.274	.370*	.508**	.374*	.359
Sig. (2-tailed)	.142	.220	.019		.001	.006	.018	.005	.361	.158	.029	.047	.142	.044	.004	.042	.051
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,177 ,350 30	,149 ,433 30	,354 ,055 30	,560* ,001 30	1 ,503* 30	,503* ,005 30	,000 #### 30	,359 ,052 30	,196 ,300 30	,351 ,057 30	,237 ,208 30	,322 ,082 30	-,177 ,350 30	,045 ,813 30	,322 ,082 30	,000 #### 30	,309 ,097 30
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,444* ,014 30	,373* ,042 30	,444* ,014 30	,488* ,006 30	,503* ,005 30	1 ,056 30	,496* ,768 30	,184 ,329 30	,551** ,002 30	,645** ,000 30	,231 ,219 30	,148 ,435 30	,170 ,368 30	,463* ,010 30	,188 ,320 30	,323 ,082 30	
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,032 ,868 30	,027 ,889 30	,190 ,314 30	,429* ,018 30	,000 #### 30	,056 ,768 30	1 ,723 30	-,067 ,104 30	,302 ,535 30	,118 ,539 30	,117 ,697 30	,074 ,314 30	,190 ,750 30	,061 ,360 30	,173 ,437 30	,148 ,342 30	
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,532* ,002 30	,554* ,001 30	,406* ,026 30	,498* ,005 30	,359 ,052 30	,496* ,005 30	-,067 ,723 30	1 ,273 30	,207 ,091 30	,314 ,017 30	,433* ,020 30	,422* ,026 30	,406* ,026 30	,405* ,026 30	,502** ,005 30	,547** ,002 30	,144 ,448 30
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,380* ,038	,174 ,357	-,138 ,466	,173 ,361	,196 ,300	,184 ,329	,302 ,104	,207 ,273	1 ,822	,043 ,584	-,104 ,603	-,099 ,856	,035 ,908	,022 ,962	,009 ,395	,161 ,578	-,106 ,578

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,155	.521*	.465*	,265	,351	.551*	,118	,314	,043	1	.623**	,040	,155	,277	.404*	,131	,271
	N	,413	,003	,010	,158	,057	,002	,535	,091	,822		,000	,832	,413	,138	,027	,489	,148
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,335	.516*	.474*	.398*	,237	.645*	,117	.433*	-,104	.623**	1	.458*	.474**	.374*	.632**	,319	.499**
	N	,070	,004	,008	,029	,208	,000	,539	,017	,584	,000		,011	,008	,042	,000	,086	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,228	,328	.391*	.365*	,322	,231	,074	.422*	-,099	,040	.458*	1	.391*	,333	.695**	.441*	.511**
	N	,226	,077	,033	,047	,082	,219	,697	,020	,603	,832	,011		,033	,072	,000	,015	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.375*	,315	.375*	,274	-,177	,148	,190	.406*	,035	,155	.474**	.391*	1	.479**	.423*	.776**	,218
	N	,041	,090	,041	,142	,350	,435	,314	,026	,856	,413	,008	,033		,007	,020	,000	,247
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,319	.537*	,319	.370*	,045	,170	,061	.405*	,022	,277	.374*	,333	.479**	1	.457*	.608**	.488**

	Sig. (2-tailed) N	,085 30	,002 30	,085 30	,044 30	,813 30	,368 30	,750 30	,026 30	,908 30	,138 30	,042 30	,072 30	,007 30		,011 30	,000 30	,006 30
Item_1 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.423* ,020 30	.629* ,000 30	.586* ,001 30	.508* ,004 30	,322 ,082 30	.463* ,010 30	,173 ,360 30	.502* ,005 30	,009 ,962 30	.404* ,027 30	.632** ,000 30	.695** ,000 30	.423* ,020 30	.457* ,011 30	1 30	.661** ,000 30	.625** ,000 30
Item_1 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.423* ,020 30	.504* ,005 30	.423* ,020 30	.374* ,042 30	,000 #### 30	,188 ,320 30	,148 ,437 30	.547* ,002 30	,161 ,395 30	,131 ,489 30	,319 ,086 30	.441* ,015 30	.776** ,000 30	.608** ,000 30	.661** ,000 30	1 30	,323 ,081 30
Item_1 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400* ,028 30	.489* ,006 30	.582* ,001 30	,359 ,051 30	,309 ,097 30	,323 ,082 30	,180 ,342 30	,144 ,448 30	-,106 ,578 30	,271 ,148 30	.499** ,005 30	.511** ,004 30	,218 ,247 30	.488** ,006 30	.625** ,000 30	,323 ,081 30	1 30
Item_1 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,036 ,849 30	,183 ,332 30	,218 ,247 30	,226 ,229 30	,000 #### 30	,065 ,734 30	,180 ,342 30	,033 ,862 30	-,106 ,578 30	,135 ,476 30	.378* ,040 30	.511** ,004 30	.400* ,028 30	,209 ,267 30	.483** ,007 30	,323 ,081 30	.365* ,047 30

Item_1 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.368* ,046 30	.463* ,010 30	.551* ,002 30	.291 ,118 30	.052 ,785 30	.065 ,732 30	.210 ,266 30	.354 ,055 30	-,127 ,503 30	.046 ,811 30	.308 ,098 30	.526** ,003 30	.368* ,046 30	.305 ,101 30	.670** ,000 30	.545** ,002 30	.562** ,001 30
Item_2 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.391* ,033 30	.465* ,010 30	.391* ,033 30	.484* ,007 30	.184 ,330 30	.231 ,219 30	.322 ,083 30	.224 ,233 30	.171 ,366 30	.161 ,394 30	.240 ,202 30	.364* ,048 30	.228 ,226 30	.582** ,001 30	.568** ,001 30	.441* ,015 30	.795** ,000 30
Item_2 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.427* ,019 30	.615* ,000 30	.579* ,001 30	.405* ,026 30	.216 ,253 30	.379* ,039 30	.197 ,297 30	.374* ,042 30	.004 ,982 30	.416* ,022 30	.602** ,000 30	.564** ,001 30	.427* ,019 30	.448* ,013 30	.945** ,000 30	.632** ,000 30	.625** ,000 30
Item_2 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.264 ,159 30	.538* ,002 30	.452* ,012 30	.285 ,127 30	.053 ,780 30	.402* ,028 30	.086 ,651 30	.260 ,165 30	-,115 ,546 30	.608** ,000 30	.783** ,000 30	.422* ,020 30	.452* ,012 30	.530** ,003 30	.657** ,000 30	.351 ,057 30	.592** ,001 30
Item_2 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.217 ,250	.296 ,113	.217 ,250	.076 ,690	.268 ,152	.241 ,200	.093 ,626	.294 ,115	-,049 ,798	.034 ,860	.209 ,269	.367* ,046	-,054 ,776	-,190 ,314	.409* ,025	.149 ,432	.343 ,064

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,209	,175	-,089	-,084	-,042	-,053	,011	,130	-,070	-,037	,070	,179	-,239	-,133	,132	-,164	,143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,391*	,465*	,391*	,484*	,184	,231	,322	,224	,171	,161	,240	,364*	,228	,582**	,568**	,441*	,795**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,367*	,309	,033	-,016	-,094	0,000	,229	,251	,065	,041	,291	,296	,033	-,043	,270	,085	,262
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,167	,053	,167	,122	,088	,074	,032	,025	-,138	-,078	-,014	,146	,063	,000	,179	,159	,309
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_28	Pearson Correlation	,128	,215	,128	-,031	,254	,182	-,098	,130	-,142	-,064	,000	,167	,000	-,033	,267	,217	,224

	Sig. (2-tailed) N	,499 30	,253 30	,499 30	,870 30	,176 30	,335 30	,608 30	,493 30	,454 30	,738 30	1,000 30	,378 30	1,000 30	,863 30	,154 30	,249 30	,234 30
Item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,325 ,080 30	,273 ,144 30	,325 ,080 30	,125 ,512 30	,131 ,489 30	,165 ,384 30	,282 ,130 30	-,009 ,961 30	,372* ,043 30	,288 ,123 30	,187 ,324 30	,097 ,611 30	,093 ,626 30	,237 ,207 30	,205 ,276 30	,039 ,837 30	,324 ,081 30
Item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,121 ,523 30	-,204 ,280 30	,000 #### 30	,192 ,309 30	,034 ,857 30	,215 ,253 30	,138 ,466 30	,086 ,651 30	,017 ,930 30	-,060 ,752 30	,284 ,128 30	,158 ,405 30	,243 ,197 30	,015 ,935 30	,158 ,405 30	,154 ,417 30	,159 ,402 30
Item_31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,385* ,036 30	,108 ,571 30	-,128 ,499 30	,031 ,870 30	,181 ,337 30	,091 ,632 30	,195 ,302 30	,182 ,336 30	,248 ,186 30	-,032 ,867 30	,086 ,652 30	,134 ,482 30	,000 1,000 30	,033 ,863 30	,134 ,482 30	,109 ,568 30	,224 ,234 30
Item_32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,419* ,021 30	,352 ,056 30	,000 #### 30	,136 ,473 30	,316 ,089 30	,199 ,293 30	,106 ,576 30	,283 ,129 30	,271 ,148 30	,069 ,716 30	,187 ,322 30	,255 ,174 30	,000 1,000 30	,143 ,451 30	,364* ,048 30	,237 ,208 30	,366* ,047 30

Item_33	Pearson Correlation	,302	,095	-,075	-,009	-,053	0,000	,057	,084	,115	-,047	-,025	,020	,302	,048	,079	,287	,066
	Sig. (2-tailed)	,105	,618	,692	,962	,780	1,000	,764	,659	,546	,806	,895	,918	,105	,800	,680	,124	,730
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_34	Pearson Correlation	,354	,297	,000	,086	,050	0,000	####	,072	,245	-,088	-,118	-,046	-,177	,090	,092	,000	,154
	Sig. (2-tailed)	,055	,111	####	,651	,793	1,000	####	,707	,193	,645	,533	,809	,350	,635	,629	####	,416
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_35	Pearson Correlation	,276	,232	,276	,082	,223	,070	,015	,092	-,038	,049	,092	,133	-,118	-,126	,226	-,050	,361*
	Sig. (2-tailed)	,140	,218	,140	,668	,236	,713	,937	,629	,841	,798	,627	,482	,534	,507	,230	,793	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_36	Pearson Correlation	,455*	,382*	,028	,073	,241	,253	,141	,286	,272	,106	,200	,289	,028	,164	,378*	,253	,410*
	Sig. (2-tailed)	,012	,037	,881	,702	,199	,178	,459	,126	,147	,578	,289	,122	,881	,388	,040	,178	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_37	Pearson Correlation	,089	-,206	-,022	-,098	,094	,237	-,152	-,054	-,074	,000	,104	-,139	-,245	-,085	-,122	-,339	,214
	Sig. (2-tailed)	,640	,275	,907	,607	,619	,206	,421	,776	,698	####	,583	,463	,192	,654	,521	,067	,257
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.427*	.615*	.579*	.405*	.216	.379*	.197	.374*	.004	.416*	.602**	.564**	.427*	.448*	.945**	.632**	.625**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.388*	.326	.388*	.156	.211	.371*	.102	.475*	.029	.185	.330	.365*	.239	.210	.412*	.290	.247
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.385*	.000	-.128	.031	.181	.000	.195	.182	.248	-.032	.000	.134	.000	.033	.134	.109	.112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.630*	.620*	.523*	.494*	.381*	.514*	.274	.556*	.174	.368*	.593**	.571**	.386*	.445*	.790**	.555**	.709**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_ 18	Item_ 19	Item_ 20	Item_ 21	Item_ 22	Item_ 23	Item_ 24	Item_ 25	Item_ 26	Item_ 27	Item_ 28	Item_ 29	Item_ 30	Item_ 31	Item_ 32	Item_ 33	Item_ 34	Item_ 35	Item_ 36
,036	.368*	.391*	.427*	,264	,217	,209	.391*	.367*	,167	,128	,325	,121	.385*	.419*	,302	,354	,276	.455*
,849	,046	,033	,019	,159	,250	,268	,033	,046	,379	,499	,080	,523	,036	,021	,105	,055	,140	,012
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,183	.463**	.465**	.615**	.538**	,296	,175	.465**	,309	,053	,215	,273	-,204	,108	,352	,095	,297	,232	.382*
,332	,010	,010	,000	,002	,113	,354	,010	,097	,783	,253	,144	,280	,571	,056	,618	,111	,218	,037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,218	.551**	.391*	.579**	.452*	,217	-,089	.391*	,033	,167	,128	,325	,000	-,128	,000	-,075	,000	,276	,028
,247	,002	,033	,001	,012	,250	,638	,033	,861	,379	,499	,080	1,000	,499	1,000	,692	1,000	,140	,881
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,226	,291	.484**	.405*	,285	,076	-,084	.484**	-,016	,122	-,031	,125	,192	,031	,136	-,009	,086	,082	,073
,229	,118	,007	,026	,127	,690	,660	,007	,932	,521	,870	,512	,309	,870	,473	,962	,651	,668	,702
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,000	,052	,184	,216	,053	,268	-,042	,184	-,094	,088	,254	,131	,034	,181	,316	-,053	,050	,223	,241

####	,785	,330	,253	,780	,152	,825	,330	,619	,642	,176	,489	,857	,337	,089	,780	,793	,236	,199
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,065	,065	,231	.379*	.402*	,241	-,053	,231	####	,074	,182	,165	,215	,091	,199	####	0,000	,070	,253
,734	,732	,219	,039	,028	,200	,781	,219	####	,697	,335	,384	,253	,632	,293	####	1,000	,713	,178
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,180	,210	,322	,197	,086	,093	,011	,322	,229	,032	-,098	,282	,138	,195	,106	,057	0,000	,015	,141
,342	,266	,083	,297	,651	,626	,953	,083	,224	,868	,608	,130	,466	,302	,576	,764	1,000	,937	,459
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,033	,354	,224	.374*	,260	,294	,130	,224	,251	,025	,130	-,009	,086	,182	,283	,084	,072	,092	,286
,862	,055	,233	,042	,165	,115	,493	,233	,181	,894	,493	,961	,651	,336	,129	,659	,707	,629	,126
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,106	-,127	,171	,004	-,115	-,049	-,070	,171	,065	-,138	-,142	.372*	,017	,248	,271	,115	,245	-,038	,272
,578	,503	,366	,982	,546	,798	,713	,366	,734	,466	,454	,043	,930	,186	,148	,546	,193	,841	,147
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,135	,046	,161	.416*	.608**	,034	-,037	,161	,041	-,078	-,064	,288	-,060	-,032	,069	-,047	-,088	,049	,106

,476 30	,811 30	,394 30	,022 30	,000 30	,860 30	,846 30	,394 30	,828 30	,684 30	,738 30	,123 30	,752 30	,867 30	,716 30	,806 30	,645 30	,798 30	,578 30
.378*	,308	,240	.602**	.783**	,209	,070	,240	,291	-,014	,000	,187	,284	,086	,187	-,025	-,118	,092	,200
,040 30	,098 30	,202 30	,000 30	,000 30	,269 30	,714 30	,202 30	,119 30	,942 30	#### 30	,324 30	,128 30	,652 30	,322 30	,895 30	,533 30	,627 30	,289 30
.511**	.526**	.364*	.564**	.422*	.367*	,179	.364*	,296	,146	,167	,097	,158	,134	,255	,020	-,046	,133	,289
,004 30	,003 30	,048 30	,001 30	,020 30	,046 30	,345 30	,048 30	,113 30	,440 30	,378 30	,611 30	,405 30	,482 30	,174 30	,918 30	,809 30	,482 30	,122 30
.400*	.368*	,228	.427*	.452*	-,054	-,239	,228	,033	,063	,000	,093	,243	,000	,000	,302	-,177	-,118	,028
,028 30	,046 30	,226 30	,019 30	,012 30	,776 30	,204 30	,226 30	,861 30	,743 30	#### 30	,626 30	,197 30	#### 30	1,000 30	,105 30	,350 30	,534 30	,881 30
,209	,305	.582**	.448*	.530**	-,190	-,133	.582**	-,043	,000	-,033	,237	,015	,033	,143	,048	,090	-,126	,164
,267 30	,101 30	,001 30	,013 30	,003 30	,314 30	,482 30	,001 30	,823 30	#### 30	,863 30	,207 30	,935 30	,863 30	,451 30	,800 30	,635 30	,507 30	,388 30
.483**	.670**	.568**	.945**	.657**	.409*	,132	.568**	,270	,179	,267	,205	,158	,134	.364*	,079	,092	,226	.378*

,007 30	,000 30	,001 30	,000 30	,000 30	,025 30	,487 30	,001 30	,150 30	,344 30	,154 30	,276 30	,405 30	,482 30	,048 30	,680 30	,629 30	,230 30	,040 30
,323	.545**	.441*	.632**	,351	,149	-,164	.441*	,085	,159	,217	,039	,154	,109	,237	,287	,000	-,050	,253
,081 30	,002 30	,015 30	,000 30	,057 30	,432 30	,386 30	,015 30	,656 30	,402 30	,249 30	,837 30	,417 30	,568 30	,208 30	,124 30	1,000 30	,793 30	,178 30
.365*	.562**	.795**	.625**	.592**	,343	,143	.795**	,262	,309	,224	,324	,159	,224	.366*	,066	,154	.361*	.410*
,047 30	,001 30	,000 30	,000 30	,001 30	,064 30	,450 30	,000 30	,161 30	,096 30	,234 30	,081 30	,402 30	,234 30	,047 30	,730 30	,416 30	,050 30	,025 30
1 30	.562** 30	,227 30	.492** 30	.428* 30	-,012 30	-,117 30	,227 30	,117 30	,036 30	-,112 30	,324 30	-,053 30	-,224 30	-,122 30	,066 30	-,154 30	,017 30	-,087 30
	,001 30	,227 30	,006 30	,018 30	,951 30	,538 30	,227 30	,539 30	,849 30	,556 30	,081 30	,781 30	,234 30	,521 30	,730 30	,416 30	,928 30	,648 30
.562**	1 30	.383* 30	.650** 30	.443* 30	.378* 30	,110 30	.383* 30	.393* 30	,184 30	,189 30	,273 30	,018 30	,038 30	,164 30	,055 30	-,052 30	,203 30	,188 30
,001 30		,037 30	,000 30	,014 30	,039 30	,564 30	,037 30	,032 30	,331 30	,318 30	,144 30	,925 30	,843 30	,385 30	,771 30	,785 30	,282 30	,319 30
,227	.383*	1	.564**	.422*	,261	,179	1.000**	,165	,309	,167	,278	,158	,234	.364*	,167	.368*	,287	.400*

.227 30	.037 30		.001 30	.020 30	.164 30	.345 30	#### 30	.383 30	.096 30	.378 30	.137 30	.405 30	.214 30	.048 30	.378 30	.045 30	.124 30	.029 30
.492** 30	.650** 30	.564** 30	1 30	.653** 30	.340 30	.171 30	.564** 30	.310 30	.198 30	.219 30	.351 30	.163 30	.156 30	.375* 30	.175 30	.172 30	.322 30	.385* 30
.006 30	.000 30	.001 30		.000 30	.066 30	.366 30	.001 30	.096 30	.294 30	.245 30	.057 30	.390 30	.409 30	.041 30	.356 30	.362 30	.083 30	.036 30
.428* 30	.443* 30	.422* 30	.653** 30	1 30	.057 30	.072 30	.422* 30	.191 30	.075 30	-.039 30	.322 30	.293 30	.039 30	.169 30	.023 30	-.053 30	-.024 30	.206 30
.018 30	.014 30	.020 30	.000 30		.764 30	.706 30	.020 30	.311 30	.692 30	.839 30	.083 30	.117 30	.839 30	.373 30	.905 30	.780 30	.901 30	.275 30
-.012 30	.378* 30	.261 30	.340 30	.057 30	1 30	.643** 30	.261 30	.550** 30	.352 30	.639** 30	.020 30	.328 30	.528** 30	.575** 30	.188 30	.191 30	.252 30	.545** 30
.951 30	.039 30	.164 30	.066 30	.764 30		.000 30	.164 30	.002 30	.056 30	.000 30	.916 30	.076 30	.003 30	.001 30	.320 30	.311 30	.179 30	.002 30
-.117 30	.110 30	.179 30	.171 30	.072 30	.643** 30	1 30	.179 30	.709** 30	.358 30	.306 30	.144 30	.333 30	.612** 30	.567** 30	.333 30	.548** 30	.287 30	.519** 30
.538 30	.564 30	.345 30	.366 30	.706 30	.000 30		.345 30	.000 30	.052 30	.100 30	.448 30	.072 30	.000 30	.001 30	.072 30	.002 30	.124 30	.003 30
.227	.383*	1.000**	.564**	.422*	.261	.179	1	.165	.309	.167	.278	.158	.234	.364*	.167	.368*	.287	.400*

,227 30	,037 30	#### 30	,001 30	,020 30	,164 30	,345 30	 30	,383 30	,096 30	,378 30	,137 30	,405 30	,214 30	,048 30	,378 30	,045 30	,124 30	,029 30
,117 30	,393* 30	,165 30	,310 30	,191 30	.550** 30	.709** 30	,165 30	1 30	,200 30	,171 30	,174 30	,259 30	.548** 30	.486** 30	,262 30	.378* 30	,358 30	.547** 30
,539 30	,032 30	,383 30	,096 30	,311 30	,002 30	,000 30	,383 30	 30	,288 30	,365 30	,359 30	,166 30	,002 30	,007 30	,162 30	,039 30	,052 30	,002 30
,036 30	,184 30	,309 30	,198 30	,075 30	,352 30	,358 30	,309 30	,200 30	1 30	.577** 30	,093 30	.546** 30	.577** 30	.559** 30	.773** 30	.530** 30	.473** 30	.526** 30
,849 30	,331 30	,096 30	,294 30	,692 30	,056 30	,052 30	,096 30	,288 30	 30	,001 30	,626 30	,002 30	,001 30	,001 30	,000 30	,003 30	,008 30	,003 30
-,112 30	,189 30	,167 30	,219 30	-,039 30	.639** 30	,306 30	,167 30	,171 30	.577** 30	1 30	-,095 30	,274 30	.500** 30	.545** 30	.503** 30	.399* 30	,202 30	.525** 30
,556 30	,318 30	,378 30	,245 30	,839 30	,000 30	,100 30	,378 30	,365 30	,001 30	 30	,617 30	,143 30	,005 30	,002 30	,005 30	,029 30	,284 30	,003 30
,324 30	,273 30	,278 30	,351 30	,322 30	,020 30	,144 30	,278 30	,174 30	,093 30	-,095 30	1 30	,045 30	,095 30	,104 30	,098 30	,263 30	,117 30	,095 30
,081 30	,144 30	,137 30	,057 30	,083 30	,916 30	,448 30	,137 30	,359 30	,626 30	,617 30	 30	,813 30	,617 30	,585 30	,606 30	,161 30	,538 30	,617 30
-,053	,018	,158	,163	,293	,328	,333	,158	,259	.546**	,274	,045	1	.622**	.515**	.475**	,171	,019	.455*

,781 30	,925 30	,405 30	,390 30	,117 30	,076 30	,072 30	,405 30	,166 30	,002 30	,143 30	,813 30	30	,000 30	,004 30	,008 30	,365 30	,920 30	,011 30
-,224 30	,038 30	,234 30	,156 30	,039 30	.528** 30	.612** 30	,234 30	.548** 30	.577** 30	.500** 30	,095 30	.622** 30	1 30	.918** 30	.657** 30	.472** 30	,283 30	.875** 30
,234 30	,843 30	,214 30	,409 30	,839 30	,003 30	,000 30	,214 30	,002 30	,001 30	,005 30	,617 30	,000 30	30	,000 30	,000 30	,009 30	,130 30	,000 30
-,122 30	,164 30	.364* 30	.375* 30	,169 30	.575** 30	.567** 30	.364* 30	.486** 30	.559** 30	.545** 30	,104 30	.515** 30	.918** 30	1 30	.590** 30	.514** 30	,308 30	.954** 30
,521 30	,385 30	,048 30	,041 30	,373 30	,001 30	,001 30	,048 30	,007 30	,001 30	,002 30	,585 30	,004 30	,000 30	30	,001 30	,004 30	,097 30	,000 30
,066 30	,055 30	,167 30	,175 30	,023 30	,188 30	,333 30	,167 30	,262 30	.773** 30	.503** 30	,098 30	.475** 30	.657** 30	.590** 30	1 30	.533** 30	.380* 30	.566** 30
,730 30	,771 30	,378 30	,356 30	,905 30	,320 30	,072 30	,378 30	,162 30	,000 30	,005 30	,606 30	,008 30	,000 30	,001 30	30	,002 30	,038 30	,001 30
-,154 30	-,052 30	.368* 30	,172 30	-,053 30	,191 30	.548** 30	.368* 30	.378* 30	.530** 30	.399* 30	,263 30	,171 30	.472** 30	.514** 30	.533** 30	1 30	.446* 30	.483** 30
,416 30	,785 30	,045 30	,362 30	,780 30	,311 30	,002 30	,045 30	,039 30	,003 30	,029 30	,161 30	,365 30	,009 30	,004 30	,002 30	30	,014 30	,007 30
,017	,203	,287	,322	-,024	,252	,287	,287	,358	.473**	,202	,117	,019	,283	,308	.380*	.446*	1	,282

,928 30	,282 30	,124 30	,083 30	,901 30	,179 30	,124 30	,124 30	,052 30	,008 30	,284 30	,538 30	,920 30	,130 30	,097 30	,038 30	,014 30		,130 30
-,087 30	,188 30	.400* 30	.385* 30	,206 30	.545** 30	.519** 30	.400* 30	.547** 30	.526** 30	.525** 30	,095 30	.455* 30	.875** 30	.954** 30	.566** 30	.483** 30	,282 30	1 30
,648 30	,319 30	,029 30	,036 30	,275 30	,002 30	,003 30	,029 30	,002 30	,003 30	,003 30	,617 30	,011 30	,000 30	,000 30	,001 30	,007 30	,130 30	
-,078 30	-,196 30	,209 30	-,098 30	,040 30	,043 30	,112 30	,209 30	,107 30	-,134 30	,000 30	-,074 30	,130 30	,000 30	-,075 30	-,141 30	,094 30	,147 30	,015 30
,683 30	,298 30	,268 30	,607 30	,833 30	,820 30	,557 30	,268 30	,573 30	,481 30	#### 30	,696 30	,495 30	#### 30	,695 30	,457 30	,619 30	,437 30	,936 30
.492** 30	.650** 30	.564** 30	1.000** 30	.653** 30	,340 30	,171 30	.564** 30	,310 30	,198 30	,219 30	,351 30	,163 30	,156 30	.375* 30	,175 30	,172 30	,322 30	.385* 30
,006 30	,000 30	,001 30	0,000 30	,000 30	,066 30	,366 30	,001 30	,096 30	,294 30	,245 30	,057 30	,390 30	,409 30	,041 30	,356 30	,362 30	,083 30	,036 30
-,143 30	,110 30	,249 30	,302 30	,153 30	.488** 30	,210 30	,249 30	,207 30	-,134 30	,306 30	-,089 30	,159 30	,245 30	,267 30	-,153 30	,042 30	-,052 30	,295 30
,450 30	,564 30	,185 30	,105 30	,420 30	,006 30	,265 30	,185 30	,272 30	,479 30	,100 30	,641 30	,401 30	,192 30	,154 30	,420 30	,825 30	,786 30	,113 30
-,224	,038	,134	,156	,039	.361* 30	.520** 30	,134	.446* 30	.449* 30	,342	,095	.547** 30	.921** 30	.832** 30	.541** 30	.363* 30	,162	.788** 30

,234	,843	,482	,409	,839	,050	,003	,482	,014	,013	,064	,617	,002	,000	,000	,002	,049	,393	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,268	.539**	.684**	.776**	.571**	.580**	.429*	.684**	.521**	.489**	.454*	,340	.458*	.606**	.722**	.446*	.418*	.384*	.732**
,153	,002	,000	,000	,001	,001	,018	,000	,003	,006	,012	,066	,011	,000	,000	,013	,022	,036	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Skor_total
,089	.427*	.388*	.385*	.630**
,640	,019	,034	,036	,000
30	30	30	30	30
-,206	.615**	,326	,000	.620**
,275	,000	,079	1,000	,000
30	30	30	30	30
-,022	.579**	.388*	-,128	.523**
,907	,001	,034	,499	,003
30	30	30	30	30
-,098	.405*	,156	,031	.494**
,607	,026	,409	,870	,006
30	30	30	30	30
,094	,216	,211	,181	.381*

,619 30	,253 30	,263 30	,337 30	,038 30
,237 206 30	.379* ,039 30	.371* ,044 30	,000 1,000 30	.514** ,004 30
-,152 ,421 30	,197 ,297 30	,102 ,591 30	,195 ,302 30	,274 ,143 30
-,054 ,776 30	.374* ,042 30	.475** ,008 30	,182 ,336 30	.556** ,001 30
-,074 ,698 30	,004 ,982 30	,029 ,880 30	,248 ,186 30	,174 ,357 30
,000	.416*	,185	-,032	.368*

####	,022	,328	,867	,045
30	30	30	30	30
,104	.602**	,330	,000	.593**
,583	,000	,075	1,000	,001
30	30	30	30	30
-,139	.564**	.365*	,134	.571**
,463	,001	,047	,482	,001
30	30	30	30	30
-,245	.427*	,239	,000	.386*
,192	,019	,204	1,000	,035
30	30	30	30	30
-,085	.448*	,210	,033	.445*
,654	,013	,266	,863	,014
30	30	30	30	30
-,122	.945**	.412*	,134	.790**

,521 30	,000 30	,024 30	,482 30	,000 30
-,339 30	.632** 30	,290 30	,109 30	.555** 30
,067 30	,000 30	,120 30	,568 30	,001 30
,214 30	.625** 30	,247 30	,112 30	.709** 30
,257 30	,000 30	,188 30	,556 30	,000 30
-,078 30	.492** 30	-,143 30	-,224 30	,268 30
,683 30	,006 30	,450 30	,234 30	,153 30
-,196 30	.650** 30	,110 30	,038 30	.539** 30
,298 30	,000 30	,564 30	,843 30	,002 30
,209	.564**	,249	,134	.684**

,268 30	,001 30	,185 30	,482 30	,000 30
-,098 30	1.000** 0,000 30	,302 105 30	,156 409 30	.776** 0,000 30
,040 30	.653** 0,000 30	,153 420 30	,039 839 30	.571** 0,001 30
,043 30	,340 0,066 30	.488** 0,006 30	.361* 0,050 30	.580** 0,001 30
,112 30	,171 0,366 30	,210 265 30	.520** 0,003 30	.429* 0,018 30
,209	.564**	,249	,134	.684**

,268 30	,001 30	,185 30	,482 30	,000 30
,107 573 30	,310 096 30	,207 272 30	.446* 014 30	.521** 003 30
-,134 481 30	,198 294 30	-,134 479 30	.449* 013 30	.489** 006 30
,000 #### 30	,219 245 30	,306 100 30	,342 064 30	.454* 012 30
-,074 696 30	,351 057 30	-,089 641 30	,095 617 30	,340 066 30
,130	,163	,159	.547**	.458*

,495 30	,390 30	,401 30	,002 30	,011 30
,000 #### 30	,156 409 30	,245 192 30	.921** 000 30	.606** 000 30
-,075 695 30	.375* 041 30	,267 154 30	.832** 000 30	.722** 000 30
-,141 457 30	,175 356 30	-,153 420 30	.541** 002 30	.446* 013 30
,094 619 30	,172 362 30	,042 825 30	.363* 049 30	.418* 022 30
,147	,322	-,052	,162	.384*

,437 30	,083 30	,786 30	,393 30	,036 30
,015 30	.385* 30	,295 30	.788** 30	.732** 30
,936 30	,036 30	,113 30	,000 30	,000 30
1 30	-,098 30	,207 30	-,069 30	,051 30
	,607 30	,272 30	,719 30	,790 30
-,098 30	1 30	,302 30	,156 30	.776** 30
,607 30		,105 30	,409 30	,000 30
,207 30	,302 30	1 30	,245 30	.460* 30
,272 30	,105 30		,192 30	,011 30
-,069	,156	,245	1	.507**

,719 30	,409 30	,192 30		,004 30
,051 30	.776** 30	.460* 30	.507** 30	1 30
,790 30	,000 30	,011 30	,004 30	

UJI VALIDITAS KOMPETENSI PROFESIONAL

Correlations

	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18	Item _19	Item _20	Skor_ total
Item_1 Pearson Correlati on	1	.643* .	.319 .	.506* .	.352 .	.639* .	.247 .	.328 .	.528* .	.130 .	.188 .	.248 .	.188 .	.215 .	1.00 0**	.643* .	.268 .	.506* .	.352 .	.639* .	.730**
Sig. (2- tailed)		.000	.086	.004	.056	.000	.189	.076	.003	.494	.320	.186	.320	.254	0,00 0	.000	.152	.004	.056	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlati on	.643** .	1	.329 .	.646* .	.358 .	.306 .	.297 .	.333 .	.612* .	.247 .	.333 .	.638* .	.198 .	.245 .	.643* .	1.00 0**	.287 .	.646* .	.358 .	.306 .	.743**
Sig. (2- tailed)	.000		.076	.000	.052	.100	.111	.072	.000	.188	.072	.000	.295	.192	.000	0,00 0	.124	.000	.052	.100	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,319	,329	1	-,013	,127	,293	,262	-,046	,098	-,097	-,057	,318	,086	,243	,319	,329	.941*	-,013	,127	,293	.380*
	Sig. (2-tailed)	,086	,076		,947	,505	,117	,162	,809	,608	,611	,764	,087	,651	,196	,086	,076	,000	,947	,505	,117	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.506**	.646*	-,013	1	,151	,138	,014	,179	.483*	,132	,223	.426*	,223	,005	.506*	.646*	-,070	1.000**	,151	,138	.496**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,947		,425	,467	,940	,343	,007	,486	,236	,019	,236	,981	,004	,000	,713	0,000	,425	,467	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,352	,358	,127	,151	1	.577*	,212	.546*	.577*	.691*	.773*	.600*	.396*	,320	,352	,358	,179	,151	1.000**	.577*	.774**
	Sig. (2-tailed)	,056	,052	,505	,425		,001	,261	,002	,001	,000	,000	,000	,030	,085	,056	,052	,344	,425	0,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.639**	,306	,293	,138	.577*	1	,218	,274	.500*	.448*	.503*	.448*	,155	.483*	.639*	,306	,334	,138	.577*	1.000**	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,100	,117	,467	,001		,248	,143	,005	,013	,005	,013	,414	,007	,000	,100	,071	,467	,001	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_7	Pearson Correlation	,247	,297	,262	,014	,212	,218	1	,129	.435*	,301	,184	,301	.423*	.371*	,247	,297	,262	,014	,212	,218	.449*
	Sig. (2-tailed)	,189	,111	,162	,940	,261	,248		,498	,016	,106	,331	,106	,020	,044	,189	,111	,162	,940	,261	,248	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,328	,333	-,046	,179	.546*	,274	,129	1	.622*	,370*	.475*	,265	,037	,114	,328	,333	-,063	,179	.546*	,274	.531**
	Sig. (2-tailed)	,076	,072	,809	,343	,002	,143	,498		,000	,044	,008	,158	,848	,548	,076	,072	,740	,343	,002	,143	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.528**	.612*	,098	.483*	.577*	.500*	.435*	.622*	1	.560*	.657*	.560*	,309	,242	.528*	.612*	,067	.483*	.577*	.500*	.807**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,608	,007	,001	,005	,016	,000		,001	,000	,001	,096	,198	,003	,000	,726	,007	,001	,005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,130	,247	-,097	,132	.691*	.448*	,301	.370*	.560*	1	.921*	.524*	,263	,132	,130	,247	-,057	,132	.691*	.448*	.586**
	Sig. (2-tailed)	,494	,188	,611	,486	,000	,013	,106	,044	,001		,000	,003	,160	,486	,494	,188	,766	,486	,000	,013	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_1 1	Pearson Correlati on	,188	,333	-,057	,223	.773*	.503*	,184	.475*	.657*	.921*	1	.592*	,318	,172	,188	,333	-,020	,223	.773*	.503*	.673**
	Sig. (2- tailed)	,320	,072	,764	,236	,000	,005	,331	,008	,000	,000		,001	,087	,362	,320	,072	,918	,236	,000	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 2	Pearson Correlati on	,248	.638*	,318	.426*	.600*	.448*	,301	,265	.560*	.524*	.592*	1	.428*	,279	,248	.638*	.369*	.426*	.600*	.448*	.735**
	Sig. (2- tailed)	,186	,000	,087	,019	,000	,013	,106	,158	,001	,003	,001		,018	,136	,186	,000	,045	,019	,000	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 3	Pearson Correlati on	,188	,198	,086	,223	.396*	,155	.423*	,037	,309	,263	,318	.428*	1	,020	,188	,198	,128	,223	.396*	,155	.414*
	Sig. (2- tailed)	,320	,295	,651	,236	,030	,414	,020	,848	,096	,160	,087	,018		,915	,320	,295	,502	,236	,030	,414	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 4	Pearson Correlati on	,215	,245	,243	,005	,320	.483*	.371*	,114	,242	,132	,172	,279	,020	1	,215	,245	,280	,005	,320	.483*	.438*
	Sig. (2- tailed)	,254	,192	,196	,981	,085	,007	,044	,548	,198	,486	,362	,136	,915		,254	,192	,134	,981	,085	,007	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_1 5	Pearson Correlati on	1.00 0**	.643* *	,319	.506* *	,352	.639* *	,247	,328	.528* *	,130	,188	,248	,188	,215	1	.643* *	,268	.506* *	,352	.639* *	.730**
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	,000	,086	,004	,056	,000	,189	,076	,003	,494	,320	,186	,320	,254		,000	,152	,004	,056	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 6	Pearson Correlati on	.643**	1.00 0**	,329	.646* *	,358	,306	,297	,333	.612* *	,247	,333	.638* *	,198	,245	.643* *	1	,287	.646* *	,358	,306	.743**
	Sig. (2- tailed)	,000	0,00 0	,076	,000	,052	,100	,111	,072	,000	,188	,072	,000	,295	,192	,000		,124	,000	,052	,100	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 7	Pearson Correlati on	,268	,287	.941* *	-,070	,179	,334	,262	-,063	,067	-,057	-,020	.369* *	,128	,280	,268	,287	1	-,070	,179	,334	.384*
	Sig. (2- tailed)	,152	,124	,000	,713	,344	,071	,162	,740	,726	,766	,918	,045	,502	,134	,152	,124		,713	,344	,071	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1 8	Pearson Correlati on	.506**	.646* *	-,013	1.00 0**	,151	,138	,014	,179	.483* *	,132	,223	.426* *	,223	,005	.506* *	.646* *	-,070	1	,151	,138	.496**
	Sig. (2- tailed)	,004	,000	,947	0,00 0	,425	,467	,940	,343	,007	,486	,236	,019	,236	,981	,004	,000	,713		,425	,467	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_19	Pearson Correlation	,352	,358	,127	,151	1.000**	.577*	,212	.546*	.577*	.691*	.773*	.600*	.396*	,320	,352	,358	,179	,151	1	.577*	.774**
	Sig. (2-tailed)	,056	,052	,505	,425	0,000	,001	,261	,002	,001	,000	,000	,000	,030	,085	,056	,052	,344	,425	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	.639**	,306	,293	,138	.577*	1.000**	,218	,274	.500*	.448*	.503*	.448*	,155	.483*	.639*	,306	,334	,138	.577*	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,100	,117	,467	,001	0,000	,248	,143	,005	,013	,005	,013	,414	,007	,000	,100	,071	,467	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_tal	Pearson Correlation	.730**	.743*	.380*	.496*	.774*	.741*	.449*	.531*	.807*	.586*	.673*	.735*	.414*	.438*	.730*	.743*	.384*	.496*	.774*	.741*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,038	,005	,000	,000	,013	,003	,000	,001	,000	,000	,023	,016	,000	,000	,036	,005	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KINERJA GURU

Correlations

		Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Skor_ total
Item_1	Pearson Correlatio n	1	.948 [*]	.484 [*]	-,057	.690 [*]	,323	,300	.634 [*]	.512 [*]	,259	.544 [*]	,343	,053	,257	,328	,284	.777 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		,000	,007	,765	,000	,081	,107	,000	,004	,167	,002	,063	,781	,171	,077	,129	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlatio n	.948 [*]	1	.445 [*]	-,094	.696 [*]	,332	,197	.593 [*]	.475 [*]	,320	.469 [*]	,248	,010	,204	.369 [*]	,234	.727 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,000		,014	,623	,000	,073	,296	,001	,008	,085	,009	,186	,959	,281	,045	,213	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlatio n	.484 [*]	.445 [*]	1	-,303	,313	,086	,094	,278	,082	.392 [*]	.403 [*]	,358	.393 [*]	,110	0,00 0	,090	.373 [*]
	Sig. (2- tailed)	,007	,014		,104	,092	,649	,622	,137	,668	,032	,027	,052	,032	,564	1,00 0	,636	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlatio n	-,057	-,094	-,303	1	,032	,127	,303	-,179	,054	-,107	,126	,192	.615 [*]	,316	,228	.532 [*]	,313

	Sig. (2-tailed) N	,765 30	,623 30	,104 30		,869 30	,505 30	,104 30	,344 30	,778 30	,575 30	,507 30	,310 30	,000 30	,089 30	,226 30	,002 30	,092 30
Item_5	Pearson Correlation	,690*	,696*	,313	,032	1	,252	,176	,275	,477*	,212	,353	,194	-,082	,389*	,353	,320	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,092	,869		,178	,352	,141	,008	,260	,056	,304	,667	,034	,056	,085	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,323	,332	,086	,127	,252	1	,084	,162	,299	,264	,393*	,252	-,057	,009	,207	,242	,450*
	Sig. (2-tailed)	,081	,073	,649	,505	,178		,660	,391	,108	,158	,032	,179	,766	,960	,272	,198	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,300	,197	,094	,303	,176	,084	1	,241	,427*	,066	,603*	,722*	,209	,216	,199	,516*	,602**
	Sig. (2-tailed)	,107	,296	,622	,104	,352	,660		,199	,019	,728	,000	,000	,268	,251	,291	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,634*	,593*	,278	-,179	,275	,162	,241	1	,278	,376*	,409*	,219	-,082	,237	,129	,194	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,137	,344	,141	,391	,199		,136	,041	,025	,245	,667	,208	,497	,304	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,512*	,475*	,082	,054	,477*	,299	,427*	,278	1	,083	,314	,301	,054	,332	,292	,346	,592**

	Sig. (2-tailed) N	,004 30	,008 30	,668 30	,778 30	,008 30	,108 30	,019 30	,136 30		,662 30	,091 30	,106 30	,779 30	,073 30	,117 30	,061 30	,001 30
Item_10	Pearson Correlation	,259	,320	,392*	-,107	,212	,264	,066	,376*	,083	1	,575*	,269	-,154	,318	,006	,473*	,487**
	Sig. (2-tailed) N	,167 30	,085 30	,032 30	,575 30	,260 30	,158 30	,728 30	,041 30	,662 30		,001 30	,150 30	,416 30	,087 30	,974 30	,008 30	,006 30
Item_11	Pearson Correlation	,544*	,469*	,403*	,126	,353	,393*	,603*	,409*	,314	,575*	1	,748*	,053	,345	,197	,575*	,799**
	Sig. (2-tailed) N	,002 30	,009 30	,027 30	,507 30	,056 30	,032 30	,000 30	,025 30	,091 30	,001 30		,000 30	,781 30	,062 30	,296 30	,001 30	,000 30
Item_12	Pearson Correlation	,343	,248	,358	,192	,194	,252	,722*	,219	,301	,269	,748*	1	,094	,330	,131	,530*	,666**
	Sig. (2-tailed) N	,063 30	,186 30	,052 30	,310 30	,304 30	,179 30	,000 30	,245 30	,106 30	,150 30	,000 30		,621 30	,075 30	,490 30	,003 30	,000 30
Item_13	Pearson Correlation	,053	,010	-,393*	,615*	-,082	-,057	,209	-,082	,054	-,154	,053	,094	1	,216	,264	,461*	,264
	Sig. (2-tailed) N	,781 30	,959 30	,032 30	,000 30	,667 30	,766 30	,268 30	,667 30	,779 30	,416 30	,781 30	,621 30		,252 30	,158 30	,010 30	,158 30
Item_14	Pearson Correlation	,257	,204	,110	,316	,389*	,009	,216	,237	,332	,318	,345	,330	,216	1	,257	,426*	,537**

	Sig. (2-tailed)	,171	,281	,564	,089	,034	,960	,251	,208	,073	,087	,062	,075	,252		,171	,019	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,328	,369*	0,000	,228	,353	,207	,199	,129	,292	,006	,197	,131	,264	,257	1	,138	,461*
	Sig. (2-tailed)	,077	,045	1,000	,226	,056	,272	,291	,497	,117	,974	,296	,490	,158	,171		,466	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,284	,234	,090	,532*	,320	,242	,516*	,194	,346	,473*	,575*	,530*	,461*	,426*	,138	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,129	,213	,636	,002	,085	,198	,004	,304	,061	,008	,001	,003	,010	,019	,466		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,777*	,727*	,373*	,313	,615*	,450*	,602*	,550*	,592*	,487*	,799*	,666*	,264	,537*	,461*	,710*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,042	,092	,000	,013	,000	,002	,001	,006	,000	,000	,158	,002	,010	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI RELIABILITAS
KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	40

**UJI RELIABILITAS
KOMPETENSI PROFESIONAL**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

**UJI RELIABILITAS
KINERJA GURU**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	16

**TABULASI DATA PENELITIAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK**

NO	Kompetensi pedagogik																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2
2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2
6	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4
15	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
17	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3
20	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3

21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3
24	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
26	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
31	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
32	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
33	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
34	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
35	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
36	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
37	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2
38	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
39	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
40	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
41	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
42	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
43	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2
44	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4

45	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3
46	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
47	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
49	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
52	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2
53	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
54	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4
55	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
57	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3
58	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4
60	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4
61	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4
62	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3
63	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
64	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
65	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
67	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
68	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

69	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
71	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
73	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
74	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
75	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
76	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
78	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
80	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
81	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2
82	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
84	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
86	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
87	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3
90	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3
91	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3
92	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3

93	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
94	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3
95	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3

27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
2	2	3	3	4	2	3	2	2	101
3	3	3	3	4	3	3	4	3	116
2	2	3	4	4	2	2	3	2	93
4	4	4	4	4	4	4	3	4	130
4	4	4	4	4	4	3	4	4	121
4	4	4	4	4	4	3	3	4	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
3	3	4	3	3	3	3	3	3	110
3	3	4	4	4	3	3	3	3	115
3	3	4	4	3	3	2	2	3	102
3	3	4	4	4	3	3	3	3	108
3	3	4	4	4	3	3	3	3	111
3	3	4	4	4	3	3	3	3	113
4	3	4	3	4	3	2	3	4	105
4	4	4	4	4	4	3	3	3	126
3	3	3	3	3	3	3	4	3	107
4	4	4	4	4	4	3	3	4	118
4	4	4	4	4	4	3	3	4	118

3	3	3	3	3	3	3	3	4	106
4	4	4	4	4	4	3	3	4	122
3	3	4	4	4	3	4	4	3	134
2	3	3	3	4	3	4	3	2	118
3	3	3	4	3	3	3	4	3	110
3	3	3	3	3	3	2	4	3	111
4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
4	4	4	4	4	4	3	3	4	123
4	4	4	4	4	3	3	3	4	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
3	3	4	3	3	3	3	3	3	113
3	3	4	3	4	3	3	3	3	109
2	4	2	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	4	4	4	2	4	4	118
3	3	3	4	3	3	3	4	3	116
3	3	3	3	4	4	4	3	4	121
2	2	3	3	4	4	4	3	4	117
4	4	4	3	4	3	4	3	4	120
2	3	3	3	3	3	4	3	3	108
3	3	3	3	3	4	4	3	3	122
3	3	2	3	4	2	1	3	4	115
3	3	3	3	3	3	4	3	3	119
3	3	3	4	4	3	3	4	4	122
3	3	2	4	4	3	3	4	4	116

4	3	2	4	3	3	3	4	3	114
3	3	3	3	4	4	4	3	4	115
3	3	1	3	4	4	4	3	4	116
2	2	4	3	4	3	4	3	4	116
4	3	3	4	4	3	4	4	4	114
3	3	3	2	3	3	4	2	3	103
3	3	1	3	3	4	4	3	3	108
3	3	1	3	4	4	4	3	4	103
3	4	3	4	3	4	4	4	3	118
2	3	2	4	4	4	4	4	4	122
4	4	2	4	4	4	4	4	4	125
3	3	2	3	4	3	3	3	4	111
3	3	2	3	4	4	4	3	4	113
3	4	3	4	3	4	4	4	3	118
3	3	2	2	3	4	4	2	3	101
4	4	2	3	3	3	4	3	3	111
4	3	2	3	3	3	2	3	3	106
4	3	2	3	3	3	4	3	3	118
4	3	2	3	3	4	2	3	3	109
4	3	2	3	3	3	4	3	3	110
3	2	2	3	3	3	2	3	3	110
3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	4	4	3	3	4	4	119

3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
4	4	4	3	4	4	4	3	4	130
3	3	2	3	3	3	2	3	3	103
3	3	2	3	3	3	2	3	3	105
4	4	4	3	4	4	4	3	4	123
3	3	2	3	3	3	2	3	3	97
3	3	3	2	3	3	3	2	3	96
3	2	3	3	3	3	3	3	3	94
2	3	2	3	3	2	2	3	3	98
3	2	3	2	3	4	2	3	3	105
3	2	3	2	3	4	2	3	3	106
2	3	3	3	3	3	3	3	3	96
3	4	3	3	3	3	3	4	3	122
3	4	3	3	2	4	4	4	4	115
3	4	3	3	3	3	2	3	3	111
3	2	3	3	3	4	4	3	3	121
3	3	3	3	3	3	3	4	4	119
3	3	3	3	3	2	2	2	2	111
3	3	3	4	2	4	2	4	4	126
2	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	3	3	3	3	3	3	4	115
3	3	3	3	3	2	3	3	4	111
2	2	3	3	2	3	3	2	4	101
3	3	2	2	3	3	2	3	4	102

2	2	3	2	2	3	2	3	4	99
2	3	3	3	3	3	2	3	3	102
3	3	3	3	3	4	2	3	4	108
3	3	4	3	3	3	2	3	3	115
3	3	3	3	3	4	3	3	4	113

**TABULASI DATA PENELITIAN
KINERJA GURU**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
1	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	41
2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	47
3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	38
4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	41
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	53
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	38
7	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
8	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	43
9	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	39
10	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	41
11	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	42
12	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
13	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	45
14	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	43
15	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	55
16	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	45
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45
18	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	42
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	58
22	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
23	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	44
24	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	55
25	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	47
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	45
27	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	45
28	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
29	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	53
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	51
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	51
33	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	42
34	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	53
35	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	55
36	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	58
37	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	46
38	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	53

39	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	42
40	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	49
41	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	43
42	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	44
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	48
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	48
46	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	39
47	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	46
48	1	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	40
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	47
50	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	47
51	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
52	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	50
53	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
54	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	46
55	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	46
56	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	51
57	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
58	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	48
59	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	45
60	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	46
61	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	47
62	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	40
63	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	39
64	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
67	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
69	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
70	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	38
71	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	46
72	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	41
73	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	40
74	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	38
75	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
76	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	44
77	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	44
78	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	38
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48

80	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	48
81	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	46
82	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	51
83	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	47
84	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	47
85	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	52
86	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
89	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	41
90	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	45
91	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	43
92	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	45
93	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
94	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	49
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46

**TABULASI DATA PENELITIAN
KOMPETENSI PROFESIONAL**

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	60
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	70
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	59
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
7	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	67
8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	56
10	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	51
11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	69
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	63
14	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	56
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	72
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
17	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	58
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	62
19	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
20	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
21	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	70
22	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	67
23	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	65
24	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	70
25	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	61
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	64
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	74
30	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	70
31	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	59
32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67
33	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
34	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69
35	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	62
36	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	74
37	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	62
38	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70

39	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	64
40	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	67
42	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	63
43	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	62
44	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	64
45	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	64
46	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	62
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	63
48	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
49	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	1	3	3	59
50	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	4	56
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
52	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	66
53	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	69
54	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	64
55	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	62
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
57	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51
58	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	61
59	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	62
60	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	62
61	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	62
62	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	60
63	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	61
64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
66	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66
67	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
69	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	56
70	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	61
71	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
72	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	62
73	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	62
74	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	55
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	55
76	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	68
77	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	68
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
79	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68

80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
81	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	61
82	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	73
83	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	67
84	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	61
85	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	68
86	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
87	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	68
88	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	62
89	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	65
90	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	60
91	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	66
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
93	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	66
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	61
95	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69

TABEL PERSIAPAN ANALISIS REGRESI GANDA

No	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional	Kinerja Guru
R-01	101	60	41
R-02	116	70	47
R-03	93	58	38
R-04	130	59	41
R-05	121	72	53
R-06	118	56	38
R-07	139	67	49
R-08	110	65	43
R-09	115	56	39
R-10	102	51	41
R-11	108	66	42
R-12	111	69	50
R-13	113	63	45
R-14	105	56	43
R-15	126	72	55
R-16	107	68	45
R-17	118	58	45
R-18	118	62	42
R-19	106	64	45
R-20	122	66	45
R-21	134	70	58
R-22	118	67	51
R-23	110	65	44
R-24	111	70	55
R-25	119	61	47
R-26	123	60	45
R-27	118	60	45
R-28	138	64	49
R-29	113	74	53
R-30	109	70	51
R-31	110	59	45
R-32	118	67	51
R-33	116	64	42

R-34	121	69	53
R-35	117	62	55
R-36	120	74	58
R-37	108	62	46
R-38	122	70	53
R-39	115	64	42
R-40	119	68	49
R-41	122	67	43
R-42	116	63	44
R-43	114	62	34
R-44	115	64	48
R-45	116	64	48
R-46	116	62	39
R-47	114	63	46
R-48	103	52	40
R-49	108	59	47
R-50	103	56	47
R-51	118	70	51
R-52	122	66	50
R-53	125	69	38
R-54	111	64	46
R-55	113	62	46
R-56	118	70	51
R-57	101	51	34
R-58	111	61	48
R-59	106	62	45
R-60	118	62	46
R-61	109	62	47
R-62	110	60	40
R-63	110	61	39
R-64	110	61	46
R-65	117	60	48
R-66	119	66	48
R-67	112	62	46
R-68	130	78	48
R-69	103	56	42

R-70	105	61	38
R-71	123	75	46
R-72	97	62	41
R-73	96	62	40
R-74	94	55	38
R-75	98	55	39
R-76	105	68	44
R-77	106	68	44
R-78	96	57	38
R-79	122	68	48
R-80	115	79	48
R-81	111	61	46
R-82	121	73	51
R-83	119	67	47
R-84	111	61	47
R-85	126	68	52
R-86	111	63	46
R-87	115	68	48
R-88	111	62	48
R-89	101	65	41
R-90	102	60	45
R-91	99	66	43
R-92	102	59	45
R-93	108	66	46
R-94	115	61	49
R-95	113	69	46

ANALISIS REGRESI GANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi_p rofesional, Kompetensi_ pedagogik ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.437	3.679

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015.734	2	507.867	37.514	.000 ^b
	Residual	1245.487	92	13.538		
	Total	2261.221	94			

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.421	5.253		.270	.787		
	Kompetensi_pedagogik	.147	.048	.274	3.047	.003	.743	1.347
	Kompetensi_profesional	.432	.079	.489	5.442	.000	.743	1.347

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kompetensi_pedagogik	Kompetensi_profesional
1	1	2.993	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	28.309	.51	.04	.89
	3	.003	30.858	.49	.96	.11

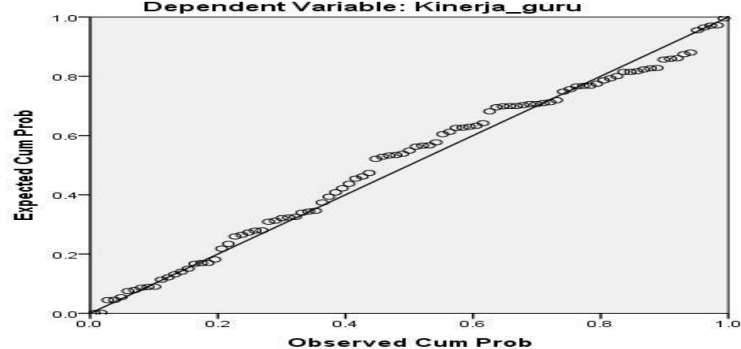
a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.30	54.22	45.66	3.287	95
Std. Predicted Value	-2.241	2.604	.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	.384	1.254	.620	.209	95
Adjusted Predicted Value	38.26	54.79	45.68	3.300	95
Residual	-11.600	9.599	.000	3.640	95
Std. Residual	-3.153	2.609	.000	.989	95
Stud. Residual	-3.200	2.631	-.002	1.006	95
Deleted Residual	-11.952	9.764	-.017	3.766	95
Stud. Deleted Residual	-3.376	2.721	-.005	1.023	95
Mahal. Distance	.033	9.929	1.979	2.159	95
Cook's Distance	.000	.103	.012	.021	95
Centered Leverage Value	.000	.106	.021	.023	95

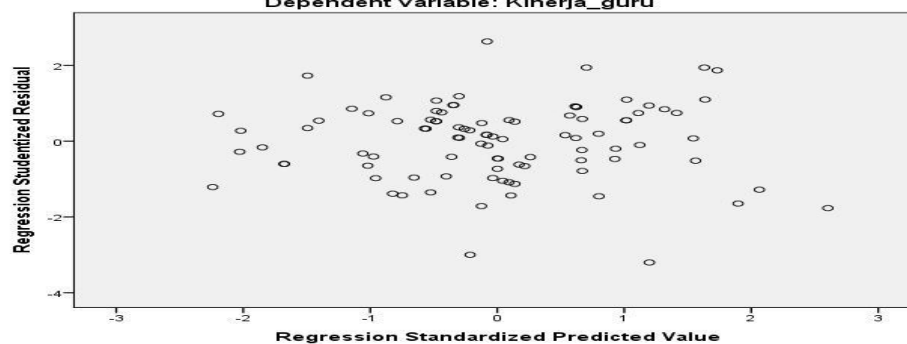
a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kinerja_guru



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja_guru



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42611880
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.057
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.